

**HUBUNGAN ANTARA STRATEGI MEMBACA DENGAN
KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS BACAAN PADA
SISWA KELAS IX DI MTsN 1 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tadris Bahasa
Indonesia



Oleh
Asep Pirman
NIM 1811290037

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh: **Asep Pirman, NIM. 1811290037**, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Kamis, 19 Januari 2023, dalam bidang Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd

NIP 197005142000031004

Sekretaris

Wenny Aulia Sari, M.Pd.

NIDN 2014068801

Penguji I

Risnawati, M.Pd

NIP 197405231999032002

Penguji II

Dina Putri Juni Astuti, M.Pd

NIP 199006022019032010

Bengkulu, 2023
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd

NIP 197005142000031004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp. (0736)
51276-5117-51172-538789

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi saudara Asep Pirman
NIM : 1811290037
Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di Bengkulu
Assalamualaikum Warohamatullahi Wabarokatuh
Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi atas nama
Nama : Asep pirman
NIM : 1811290037
Judul : Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Munaqosyah guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikianlah, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum Warohamatullahi Wabarokatuh

Bengkulu, 2023
Pembimbing I
Pembimbing II


Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., S.Hum., M.Pd
NIP. 197509252001121004


Wenny Aulia Sari, M. Pd
NIDN. 2014068801

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asep Pirman.
NIM : 1811290037
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiatsi dari karya orang lain. Apabila dikemudianhari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiatsi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2022
Yang Menyatakan



Asep Pirman
NIM. 1811290037

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asep Pirman

NIM : 1811290037

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

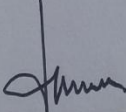
Judul Skripsi : Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami

Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID 1978759869. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 21% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP 197007011999031002

Bengkulu,
Yang Menyatakan



Asep Pirman
NIM 1811290037

MOTTO

“Tak masalah apabila anda berjalan lambat, asal anda tidak pernah berhenti berusaha”

(Confucius)

“Tetap berusaha melakukan apa yang kita bisa, tidak perlu iri dengan orang lain, tak apa terlambat jika dengan kemampuan kita sendiri ”

(Asep Pirman)

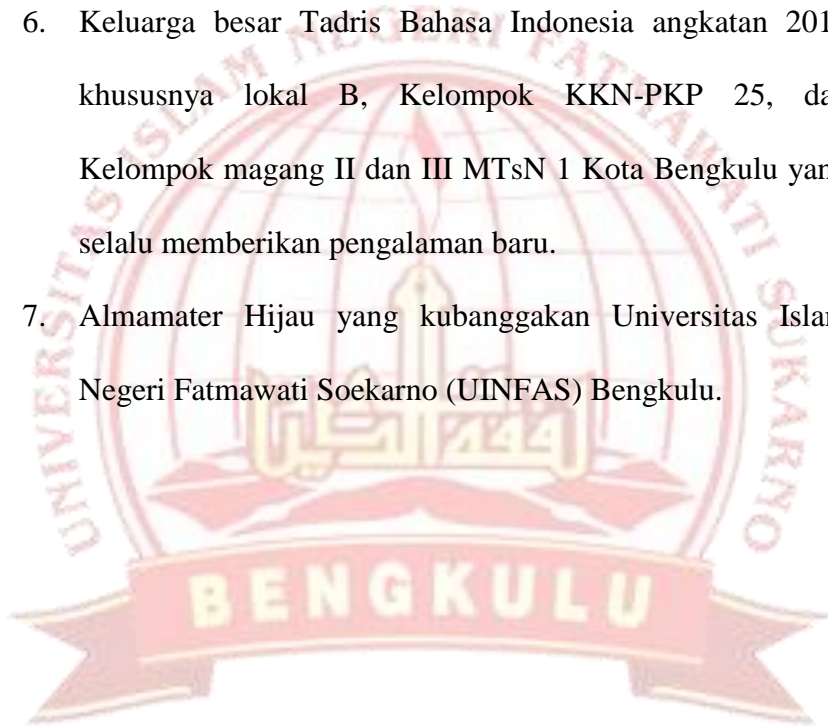


PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rasa syukur yang sangat berlimpah ku ucapkan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala karena telah menjadikan aku manusia yang senantiasa selalu berfikir, beriman, berilmu dan sabar serta kuat dalam menjalankan semua cobaan dan tantangan yang ada. Dengan mengharap Ridho dari-Nya dan segenap hati yang paling dalam, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Ayahku (Artan) dan Ibuku (Zus Manila) yang telah membesarkanku, mendidiku, menyayangiku, mendukungku dengan bekerja keras untuk menyekolahkanku dari TK hingga perguruan tinggi serta tak henti-hentinya selalu mendoakanku untuk keberhasilan ku.
2. Kakakku Widiya Zuarni yang selalu memberikan dukungan, semangat dan doanya untuku.
3. Dosen Pembimbingku yaitu Bapak Dr. H. Ali Akbarjono M.Pd dan Ibu Wenny Aulia Sari, M.Pd.I terimakasih telah membimbing dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Teman seperjuanganku kelas B yang sudah menjadi teman ketika sedang didalam kelas yang sering bercanda bersama dan menjadi teman saat awal masuk kuliah sampai saat ini.
5. Untuk Novia Anggraini orang yang telah mendukung dan menjadi teman bercerita dalam keadaan apapun.
6. Keluarga besar Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2018 khususnya lokal B, Kelompok KKN-PKP 25, dan Kelompok magang II dan III MTsN 1 Kota Bengkulu yang selalu memberikan pengalaman baru.
7. Almamater Hijau yang kubanggakan Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu.



ABSTRAK

Asep Pirman, NIM: 1811290037, judul skripsi “**Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX DI MTsN 1 Kota Bengkulu**”. Skripsi Studi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pembimbing I: Dr. H. Ali Akbarjono, S.Hum., S.Ag., M.Pd, Pembimbing II: Wenny Aulia Sari, M.Pd.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah agar dapat mengetahui hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode statistik korelasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data adalah observasi, angket, tes esai yang sampelnya berjumlah 32 sampel, analisis *product moment*. Dari kegiatan penelitian maka diperoleh hasil penelitian yang perhitungannya dengan SPSS V.22, yang kemudian didapatkan t_{hitung} 9,674 dengan t_{tabel} 2,042, yang dimana variabel strategi membaca dikategorikan kedalam tingkatan sedang dengan peresentase 62,5% dan variabel kemampuan memahami teks bacaan dikategorikan kedalam tingkatan sedang dengan peresentase 56,25%. Maka dari perhitungan hasil strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan didapatkan nilai sebesar 0,870, pada tabel interpretasi nilai “r” termasuk kedalam kategori tinggi, setelah selesai dilakukan analisis *product moment* kemudian selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui tingkat signifikansi korelasinya. Dari perhitungan uji t diperoleh t_{hitung} 9,674 dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} 2,042. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,674 > 2,042$ maka dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari hasil analisis secara signifikan terdapat hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa di MTsN 1 kota Bengkulu.

Kata Kunci: *Hubungan, strategi membaca, kemampuan memahami teks bacaan*

ABSTRACT

Asep Pirman, NIM: 1811290037, the title of the thesis "**The Relationship Between Reading Strategies and the Ability to Understand Reading Texts in Grade IX Students at MTsN 1 Bengkulu City**". Indonesian Language Studies Thesis, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno Bengkulu State Islamic University, Advisor I: Dr. Ali Akbarjono, S.Hum., S.Ag., M.Pd, Supervisor II: Wenny Aulia Sari, M.Pd.

The main objective of this study is to determine the relationship between reading strategies and the ability to understand reading texts in class IX students at MTsN 1 Bengkulu city. This research is a quantitative research using statistical correlation methods. This study used data collection techniques, namely observation, questionnaires, essay tests with a total of 32 samples, product moment analysis. From the research activity, the results of the research were obtained using SPSS V.22, which then obtained t_{count} 9.674 with t_{table} 2.042, in which the reading strategy variable was categorized into the medium level with a percentage of 62.5% and the variable ability to understand reading text was categorized into the medium level with percentage of 56.25%. So from the calculation of the results of the reading strategy with the ability to understand the reading text a value of 0.870 is obtained, in the interpretation table the value "r" is included in the high category, after completing the product moment analysis then a t test is carried out to determine the significance level of the correlation. From the calculation of the t test, the t_{count} is 9.674 with a significance level of 5%, so the t_{table} value is 2.042. Because $t_{count} > t_{table}$, namely $9.674 > 2.042$, in this study H_0 was rejected and H_a was accepted. The conclusion from the results of the analysis is that there is a significant relationship between reading strategies and the ability to understand reading texts in students at MTsN 1 Bengkulu city.

Keywords: *Relationship, reading strategy, ability to understand reading text*

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, dengan segala limpahan rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak akan mampu menyelesaikannya tanpa bantuan, bimbingan, dukungan semangat serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan program studi S1 di UINFAS Bengkulu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan dorongan keberhasilan dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
3. Ibu Heny Friantary, M.Pd Sekretaris Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi ini.
4. Vebbi Andra, M.Pd selaku Koordinator Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi kepada penulis.
5. Bapak Dr. Ali Akbarjono, S.Ag., S.Hum., M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan pengarahan, koreksi dan saran serta masukan yang baik sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan baik.

6. Ibu Wenny Aulia Sari, M.Pd. selaku Pembimbing II yang juga telah memberikan bimbingan pengarahan koreksi, motivasi juga saran dan masukan yang baik sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan baik.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I.,M.Ag Selaku Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah Menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Bapak Randi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan bimbingannya selama ini.
9. Bapak dan ibu Dosen, serta para staf UINFAS Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu serta pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
10. Ibu Diniah, M.Pd. selaku kepala sekolah MTsN 1 Kota Bengkulu, yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini ialah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak.

Akhir kata, kepada Allah SWT. penulis memohon agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dan berguna serta bermanfaat bagi penulis juga para pembacanya atas segala bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah SWT membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Bengkulu, Februari 2023

Asep Pirman
NIM. 1811290037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN.....
PENGESAHAN PEMBIMBING.....
NOTA PEMBIMBING
MOTTO	i
PERSEMBAHAN.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DATAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa SMP.....	12
B. Strategi Membaca Siswa SMP	17
C. Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan	22
D. Penelitian Relevan	24
E. Kerangka Konseptual	27
F. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32

1. Populasi	32
2. Sampel.....	33
D. Variabel dan Data.....	36
E. Instrumen Pengumpulan Data	36
1. Angket	36
2. Tes	38
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Strategi Membaca.....	49
2. Kemampuan Memahami Teks Bacaan.....	56
3. Hubungan Antara Strategi Membacadengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu.....	63
4. Pembahasa.....	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 2.2 Kerangka Berpikir.....	27
Tabel 3.1 Populasi	33
Tabel 3.2 Sampel	35
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Strategi Membaca.....	41
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Angket Strategi Membaca	43
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Strategi Membaca	45
Tabel 3.6 Kisi-kisi Pemahaman Teks.....	46
Tabel 3.7 Skor Alternatif Jawaban	47
Tabel 4.1 Hasil Angket Strategi membaca (Variabel X)	50
Tabel 4.2 Tabulasi Skor Angket Strategi Membaca (Variabel X).....	52
Tabel 4.3 Persentase Variabel Strategi Membaca.....	55
Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks Bacaan (Variabel Y).....	57
Tabel 4.5 Tabulasi Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu (Variabel Y)	59
Tabel 4.6 Persentase Variabel Kemampuan Memahami Teks Bacaan	62
Tabel 4.7 Tabulasi Skor Angket Strategi dan Nilai Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks Bacaan.....	64
Tabel 4.8 Hasil Hitung Korelasi	66
Tabel 4.9 Tabel Interpretasi Nilai “r”	66
Tabel 4.10 Hasil Uji T	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi

Lampiran 2: Kartu Bimbingan

Lampiran 3: Surat Keterangan Pergantian Judul

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian dari Fakultas

Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah

Lampiran 6: Data Daftar Guru dan Pegawai MTsN 1 Kota
Bengkulu

Lampiran 7: Data Siswa MTsN 1 Kota Bengkulu

Lampiran 8: Lembar Pernyataan Validasi Instrumen Penelitian

Lampiran 9: Instrumen Validasi Angket

Lampiran 10: Hasil Angket Siswa

Lampiran 11: Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks Bacaan
Siswa

Lampiran 12: Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar dan juga terencana yang dilakukan oleh manusia agar meningkatkan kualitas diri agar dapat menjalani kehidupan kedepannya dengan lebih baik lagi. Proses pembelajaran juga menjadi kunci keberhasilan dari seorang peserta didik dalam upaya peningkatan kompetensi dalam diri mereka melalui proses belajar yang baik peningkatan kompetensi diri akan lebih maksimal, peningkatan kompetensi belajar ini diambil peran oleh pendidik maupun peserta didik itu sendiri, upaya yang dapat dilakukan pendidik adalah dengan memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan peserta didik dalam proses belajar baik itu sarana dan prasarana maupun teknik yang dilakukan dalam menyampaikan pembelajaran dan juga untuk peserta didik itu sendiri peningkatan kompetensi belajar dapat dilakukan dengan cara belajar dengan rajin, giat dan tekun.

Dapat diketahui ada banyak pembelajaran yang harus dipelajari oleh pendidik dan peserta didik dalam pengoptimalan dan peningkatan hasil belajar. Dalam bidang kebahasaan terutama keterampilan berbahasa peserta didik dapat belajar banyak hal diantaranya yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Proses belajar yang efektif dan efisien tentunya juga sangat diperlukan untuk meningkatkan mutu peserta didik dalam bidang kebahasaan yang mana dalam keempat keterampilan ini terdapat hubungan dan keterkaitan antara satu dengan yang lain.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis saat dalam kegiatan magang di MTsN I kota Bengkulu pada bulan September sampai dengan awal bulan November, tepatnya pada tanggal 18 sampai dengan 22 Oktober 2021, mengenai keterampilan berbahasa siswa di MTsN 1 kota Bengkulu bahwa keterampilan berbahasa ini masih kurang menerapkannya. Khususnya keterampilan yang sangat menunjang dalam peningkatan prestasi, pemahaman, dan penambahan wawasan yaitu keterampilan membaca, karena

keterampilan membaca ini merupakan alternatif paling utama yang dapat digunakan siswa dalam peningkatan kompetensi diri yang mana keterampilan membaca ini dapat dilakukan secara mandiri oleh siswa baik saat di sekolah maupun di rumah.

Hal ini disebabkan karena siswa belum terlalu mengetahui mana strategi membaca yang cocok untuk mereka terapkan dalam kegiatan membaca dan kurangnya motivasi dari guru untuk menyuruh siswa melakukan keterampilan berbahasa. Terkhususnya keterampilan membaca sehingga hasil pembelajaran siswa kurang maksimal.¹ Dianjurkan bagi siswa agar mampu menguasai keterampilan membaca untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Membaca adalah keterampilan yang berguna untuk mendapatkan pengetahuan yang mana siswa perlu diajarkan strategi untuk membaca agar lebih efektif untuk mendapatkan pengetahuan baru.²

¹Observasi Kegiatan Pembelajaran Siswa Dilakukan pada Tanggal, 18 sampai 22 Oktober 2021 di MTsN I Kota Bengkulu.

²Masrojatud Diniya dan Ika Puspitasari .“Starategi Membaca Pembelajaran Bahasa Inggris SMA,” *Jurnal Gama Societa*, Vol. 4 No. 1, Mei 2019, <https://scholar.google.com/scholar>, diakses 7 Desember 2021.

Pada saat kegiatan observasi di tanggal 18 sampai dengan 22 Oktober 2021 dilakukan juga wawancara dengan ibu Rita Sari Hasmuniar yang menjadi guru Bahasa Indonesia di MTsN I kota Bengkulu mengenai penerapan strategi membaca siswa untuk memahami teks bacaan. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa guru belum terlalu memberikan edukasi mengenai strategi membaca karena yang guru diutamakan yaitu penyampaian materi silabus yang harus tercapai semua. Oleh sebab itu siswa belum banyak mengetahui jenis strategi membaca yang cocok untuk mereka terapkan dalam kegiatan membaca untuk meningkatkan kemampuan pemahaman mereka dan agar hasil pembelajaran dapat meningkat.³

Sejalannya dalam kegiatan magang dan observasi yang dilakukan tanggal 18 sampai dengan 22 Oktober 2021 penulis juga mewawancarai sejumlah siswa mengenai keterampilan membaca ini. Diketahui memang benar siswa

³Rita Sari Hasmuarni, "Kegiatan Belajar Mengajar dan Strategi Membaca pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu," *Wawancara*, pra-riset, 20 Oktober 2021.

mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan yang mereka baca karena tidak menggunakan strategi yang tepat. Hal ini karena guru saat mengajar belum mengedukasi siswa dengan merekomendasikan strategi membaca kepada siswa agar dapat membuat situasi yang nyaman dan menyenangkan saat mereka melakukan kegiatan membaca dan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks bacaan yang telah dibaca.⁴

Dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca merupakan kunci utama bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan. Bagi peserta didik membaca merupakan suatu proses belajar yang dapat dilakukan sendiri asalkan ada objek yang dibaca yaitu buku. Jadi dalam proses pembelajaran pendidik juga dituntut untuk bisa mencari alternatif pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik baik itu cara mereka mengajar dan juga strategi-strategi mereka dalam mengajar. Bagi peserta didik

⁴Fiola, "Informasi Tentang Strategi Membaca yang Didapatkan Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu," *Wawancara*, pra-riset, 21 Oktober 2021.

itu sendiri supaya dapat belajar dengan rajin, giat dan tekun terutama dalam kegiatan membaca karena untuk menambah pengetahuan dan wawasan.

Maka oleh sebab itu peserta didik dituntut harus mampu memahami strategi-strategi membaca agar kegiatan membaca yang dilakukan siswa ini bisa meningkatkan ilmu pengetahuan dan wawasan dalam upaya peningkatan hasil belajar mereka. Maka disini pendidik maupun peserta didik diminta untuk bisa mencari mana strategi membaca yang paling efektif dilakukan untuk mempermudah pemahaman peserta didik dalam memahami objek bacaan yaitu buku teks. Seorang pengajar dapat merekomendasikan strategi membaca yang baik untuk siswa, dan bagi siswa itu sendiri dituntut untuk sering membaca buku pembelajaran maupun buku lainnya untuk bisa menambah pengetahuan dan wawasan dengan menggunakan strategi membaca yang cocok untuk mereka terapkan.

Diketahui bahwa ada banyak faktor yang membuat siswa tidak suka melakukan kegiatan membaca, yaitu

diantaranya rasa malas, tidak mengetahui dan tidak bisa menerapkan strategimembaca, tidak mendapat dukungan dan semangat dari keluarga, kurang termotivasi, kemajuan teknologi, pengaruh negatif dari teman serta lingkungan tidak kondusif. Sedangkan, dapat diketahui bahwa membaca itu merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dijadikan cara untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam berbahasa. Oleh sebab itu, ketika timbul *inhibitor* dalam minat dan motivasi membaca maka diperlukan layanan serta strategi yang tepat untuk meredukasinya.⁵

Penanaman minat baca sangat diperlukan kepada peserta didik agar kegiatan membaca dapat menjadi kebutuhan bagi peserta didik. Agar pendidikan yang akan ditempuh seorang siswa tidak akan sia-sia untuk mencapai cita-citanya, minat baca memang harus tertanam di hati siswa untuk

⁵Mimi Sri Irfadila, "Hubungan Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSB Padang Panjang," *Jurnal Gramedika*, Vol.01 No.01, (2015), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/470466>, diakses 6 November 2021.

membudidayakan membaca yang baik yang penerapannya dilakukan dilingkungan pergaulan maupun keluarga.

Dalam perkembangannya bahasa Indonesia ini tumbuh serta berkembang secara terus menerus mengikuti kemajuan teknologi peradaban manusia dan juga tentunya budaya yang ada di Indonesia. Dan cara penyampaian informasi sekarang tidak luput dari kemajuan media massa, cetak maupun elektronik. Penyebaran informasi dalam bentuk media cetak dewasa semakin mendapatkan perhatian dari kalangan masyarakat intelektual atau pun dari kalangan masyarakat biasa. Penyebaran informasi melalui media cetak ini memang penting karena teknologi-teknologi yang canggih pada umumnya selalu berkaitan terhadap media cetak.

Media cetak ini tak luput juga dengan namanya teks bacaan yang memberikan masyarakat informasi yang diperlukan dan dibutuhkan. Adapun teks bacaan ini yaitu buku teks yang mana definisi buku teks itu sendiri berasal dari istilah yaitu terjemahan atau panduan *teksbook* lalu diterjemahkan kembali menjadi buku pelajaran. Demi

kepraktisan dan supaya menghindari kesalahpahaman maka istilah buku teks tetap dipergunakan dalam penelitian ini. Ada ahli yang mengemukakan bahwa “buku teks adalah buku yang dirancang buat penggunaan di kelas, dengan cermat disusun dan disampaikan oleh para pakar atau ahli dalam bidang itu dan diperlengkapi dengan sasaran-sasaran pengajaran yang sesuai dan serasi”.⁶

Melalui kegiatan ilmiah ilmu pengetahuan bisa dihimpun dalam wadah yang akan selalu tersedia secara permanen yaitu buku. Perlu diketahui dari banyak jenis buku maka buku teks atau biasa disebut buku pelajaran merupakan sarana/instrument yang paling ampuh bagi peserta didik untuk menambah pengetahuan.

Maka dari penjabaran di atas dan hasil observasi penulis melakukan penelitian hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa. Sesuai dengan tempat observasi yang dilakukan penulis yaitu MTsN 1 kota Bengkulu. Maka peneliti mengambil judul

⁶Henry Guntur Tarigan dan Gjago Tarigan, *Telaah Buku Bahasa Indonesia* (Bandung: Pencilatan Angkasa, 2009), hal. 11-12.

penelitian “Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu”. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif yang mencari hubungan antara dua variabel yaitu strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa. Peneliti mencari informasi mengenai perkembangan dan penerapan strategi yang baik dilakukan untuk meningkatkan semangat dan minat baca pada siswa serta untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa. Peneliti juga mencari informasi mengenai penelitian yang terkait untuk membandingkan sampel yang berujung mendapatkan kesimpulan yang diinginkan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini supaya dapat dijadikan acuan bagi penelitian yang akan dalam mencari materi sebagai referensi tentang hubungan strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan.

2. Manfaat Praktis

Dapat menentukan strategi membaca untuk memahami teks bacaan yang dominan dalam peningkatan pemahaman membaca terkhususnya pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Memahami Teks Bacaan Siswa SMP

Proses belajar mengajar sangat identik dengan interaksi antara seorang pendidik dengan peserta didik yang mana dalam suatu proses interaksi tersebut pengajar menyampaikan materi dan peserta didik itu sendiri mendengarkan serta menyimakinya agar memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Tetapi ada juga kegiatan pembelajaran yang bisa dilakukan siswa secara berkelompok maupun sendiri yaitu proses belajar membaca yang mana bisa dilakukan seorang diri agar siswa dapat memahami dan memperoleh informasi yang terdapat di dalam suatu teks bacaan yang telah dibaca.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.⁷

⁷Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2014), hal. 5.

Kegiatan membaca tentunya berhubungan dengan kemampuan memahami teks bacaan tidak terkecuali untuk siapa pun yang melakukan kegiatan membaca baik dari kalangan pelajar maupun masyarakat biasa pasti tujuan dari membaca itu untuk memahami suatu teks atau mencari informasi yang terkandung dalam suatu teks bacaan.

Dalam kegiatan pendidikan kemampuan membaca ini sudah diajarkan sejak peserta didik masuk TK dan di dalam tingkatan pendidikan membaca ini sudah diajarkan sejak SD sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Bagi siswa SMP kegiatan membaca bukanlah merupakan suatu yang asing lagi karena sejak mereka duduk di bangku SD mereka sudah diajarkan dan bahkan mereka juga sudah diajarkan agar mengetahui dan memahami suatu teks bacaan yang telah dibaca untuk menemukan informasi yang ada di dalam suatu teks bacaan. Jadi ditingkatan yang sudah naik statusnya ini dari SD ke SMP siswa pasti dituntut dan diminta agar bisa memahami teks bacaan, maka dari itu timbullah membaca pemahaman dimana dalam membaca pemahaman ini siswa

harus bisa memahami dan menemukan informasi serta ide pokok yang terkandung di dalam suatu teks bacaan.

Maka dari itu kegiatan memahami teks bacaan ini sangatlah penting terutama bagi sekelas pelajar SMP. Karena setiap kegiatan pembelajaran pasti akan ada kegiatan membaca dan kemudian menuju kegiatan memahami teks bacaan yang telah dibaca tersebut baik hanya sekedar untuk memahami teks bacaan atau untuk menemukan informasi yang terkandung di dalamnya. Bagi siswa SMP kemampuan memahami teks bacaan ini sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Sehubungan dengan tingkat pemahaman, pada dasarnya kemampuan membaca pemahaman dapat dikelompokkan menjadi empat tingkatan⁸, antara lain :

1) Pemahaman Literal

Membaca pemahaman literal adalah membaca teks bacaan dengan maksud memahami makna yang

⁸Sitti Fauziah Muis, "Kemampuan Membaca Pemahaman Literal dan Intepretatif Melalui Pendekatan Kontruktivisme," *Jurnal Prodi Dakwah STAIN Kedari*, Vol. 6 No. 2. (2014), <https://scholar.google.com/scholar>, diakses 8 November 2021.

terkandung dalam teks itu sendiri tanpa melihat makna yang ada di luar teks tersebut. Pemahaman literal ini dapat dikatakan sebagai pemahaman isi bacaan secara tersurat.

2) Pemahaman Interpretatif

Membaca pemahaman interpretatif adalah kegiatan membaca yang bertujuan agar para siswa mampu menginterpretasi atau menafsirkan maksud pengarang, apakah karangan itu fakta atau fiksi, sifat-sifat tokoh, reaksi emosional, gaya bahasa dan bahasa kias, serta dampak-dampak cerita.

3) Pemahaman Kritis

Membaca pemahaman kritis adalah cara membaca dengan melihat motif penulis, kemudian menilainya. Membaca kritis berarti kita harus mampu menganalisis dan menilai apakah yang dibaca itu bermanfaat atau tidak memiliki kelainan atau tidak apabila disampaikan kepada orang lain baik secara lisan maupun tertulis.

4) Pemahaman Kreatif

Membaca pemahaman kreatif adalah proses membaca untuk mendapatkan nilai tambah dari pengetahuan yang terdapat dalam bacaan dengan cara mengidentifikasi ide-ide yang menonjol atau mengombinasikan pengetahuan yang sebelumnya pernah didapatkan. Dalam hal ini tentu saja memiliki daya inisiatif dan kreatif untuk mengembangkan pemahaman membacanya dengan menghasilkan ide baru yang inovatif.

Berdasarkan paparan teori di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan memahami teks bacaan pada siswa SMP dalam konteks penelitian ini adalah proses yang dilakukan dan dilalui oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan dalam pemahamannya mengenai suatu teks bacaan bahasa indonesia yang hasilnya dapat diamati dan diukur. Adapun indikator yang harus dicapai dalam kemampuan memahami teks bacaan pada siswa SMP ini. Pertama, siswa dapat memahami isi teks bacaan untuk peningkatan hasil belajar.

Kedua, siswa bisa merangkum teks bacaan yang telah mereka baca. Ketiga, siswa dapat membuat karangan baru yang serupa menggunakan bahasa mereka.

B. Strategi Membaca Siswa SMP

Dalam kegiatan membaca tentunya seorang pembaca harus mengetahui terlebih dahulu strategi membaca yang tepat dalam pemahaman membaca mereka. Proses kegiatan membaca ini tentunya pembaca harus mempunyai strategi membaca agar: 1) mudah dalam proses membaca, 2) mudah dalam menyerap pesan atau informasi dari bacaan bacaan yang dibaca, 3) kegiatan membaca tidak lagi menjadi kegiatan membosankan, 4) kegiatan membaca tidak menjadi kegiatan membaca yang diinggini, 5) tumbuh minat untuk membaca, 6) membaca menjadi suatu kebutuhan, 7) mengetahui strategi membaca yang sesuai dengan potensi membaca mereka masing-masing, 8) dan mitos-mitos yang

buruk tentang membaca menjadi mitos-mitos yang baik sehingga membuat orang menjadi minat untuk membaca.⁹

Dalam kegiatan membaca tentunya banyak faktor yang mempengaruhi pemakaian strategi membaca seseorang itu dilihat dari kemampuan pemahaman mereka dalam memahami teks, konteks, dan makna dari bacaan. Strategi membaca ini bertujuan untuk melihat sebatas mana dan cara apa yang tepat digunakan seseorang dalam melakukan kegiatan membaca agar membaca itu lebih menarik perhatian dan dapat dengan mudah memahami makna dan informasi yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca.

Menurut Ermanto dalam bukunya “keterampilan membaca cerdas” dan Dalman dalam bukunya “keterampilan membaca” strategi membaca yang cocok diterapkan oleh seorang pelajar dalam memahami teks bacaan yaitu strategi yang terdapat dalam keterampilan membaca cerdas diantaranya sebagai berikut:

⁹Subadiyono, *Pembelajaran Membaca* (Palembang; Noerfikri Offset, 2014), hal. 64.

a. Strategi Skimming

Strategi skimming dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dan untuk menentukan apakah akan meneruskan membaca atau tidak, atau untuk mereview teks yang telah dibaca.¹⁰ Sesuai dengan tujuan membaca pada umumnya yang hanya ingin mencari informasi pokok saja.

b. Strategi Scanning

Strategi Scanning ini bertujuan untuk menemukan informasi khusus yang diinginkan dalam suatu bacaan. Kegiatan membaca cerdas dengan strategi ini adalah membaca cepat dengan melompat langsung persoalan yang ditemukan pada paragraf, sub bab, atau bab tertentu.¹¹ Strategi Scanning biasanya dilakukan dalam kegiatan membaca koran yang tujuannya untuk menemukan suatu informasi khusus yang terdapat dalam suatu teks bacaan.

¹⁰Ermanto, *Keterampilan Membaca Cerdas* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), hal. 54.

¹¹Ermanto, *Keterampilan Membaca Cerdas* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), hal. 56.

c. Strategi SQ3R

Strategi SQ3R merupakan salah satu strategi yang digunakan saat membaca agar memahami isi teks bacaan yang menggunakan langkah-langkah yang sistematis saat pelaksanaannya. Teknik SQ3R merupakan suatu kaidah membaca yang memerlukan seseorang mempersoalkan kesesuaian maklumat yang terdapat dalam suatu bahan yang dibaca dengan tugas yang perlu diselesaikan. Membaca dengan strategi SQ3R merupakan proses membaca yang terdiri atas lima langkah, yaitu survey, question, read, recite (recall), review.¹² Strategi ini merupakan strategi membaca yang bertujuan untuk memahami dan menguasai informasi yang terdapat di dalam teks bacaan yang dibaca secara detail serta menyeluruh, strategi ini merupakan strategi yang paling baik untuk diterapkan.

Berdasarkan paparan teori di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi membaca siswa SMP dalam

¹²Dalman, *Keterampilan Membaca* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal.189.

konteks penelitian ini adalah cara yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan membaca agar teks bacaan yang telah mereka baca dapat dipahami serta peserta didik dapat menemukan suatu informasi yang terkandung di dalam suatu teks bacaan menggunakan strategi membaca yang cocok digunakan untuk menunjang kemampuan dan daya tangkap mereka untuk pengoptimalan hasil belajar siswa yang mana strategi membaca yang cocok diterapkan untuk meningkatkan pemahaman siswa MTsN 1 kota Bengkulu yaitu Strategi SQ3R karena strategi ini menuntun pembacanya untuk memahami teks bacaan secara detail dan menyuruh yang mana cocok untuk kalangan pelajar seperti siswa kelas IX MTsN 1 kota Bengkulu. Adapun indikator strategi membaca ini adalah diupayakan agar peserta didik mampu. Pertama, peserta didik bisa menerapkan strategi membaca dalam kegiatan pembelajaran. Kedua, peserta didik menciptakan suasana membaca yang nyaman menggunakan penerapan strategi.

C. Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan

Membaca merupakan suatu keterampilan yang melibatkan berbagai faktor dan kesiapan si pembaca dalam memahami isi teks bacaan tersebut. Di samping itu mmmmm, membaca juga membutuhkan keterampilan di dalam menangkap informasi secara tersurat dan tersirat dari sebuah teks bacaan.¹³ Dengan kata lain, membaca adalah suatu kegiatan atau keterampilan yang dilakukan seseorang untuk mencari suatu informasi yang terkandung dalam teks bacaan melalui proses yang kompek.

Membaca pemahaman merupakan membaca untuk mendapatkan dan memahami informasi agar dapat menguraikan dan menciptakan kembali. Membaca jenis ini tidak hanya terbatas pada tulisan-tulisan ilmiah saja. Mseseorang bisa saja melakukan membaca pemahaman terhadap karya sastra seperti puisi, prosa, dan drama (naska

¹³Ermanto, *Keterampilan membaca cerdas* (Padang: UNP Press, 2008), hal. 54.

derama), serta tulisan-tulisan semi ilmiah.¹⁴ Membaca pemahaman bertujuan untuk menangkap isi atau makna dari gagasan yang terdapat dalam bacaan, yang berbentuk pengertian-pengertian dan penafsiran-penafsiran yang tidak menyimpang dari gagasan atau ide yang disampaikan dalam teks bacaan.¹⁵ Strategi atau teknik merupakan prosedur-prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan ditetapkan. Tujuan dari pemakaian strategi adalah untuk mempengaruhi keadaan motivasi atau efektif bagi pembelajaran dan menyeleksi, memperoleh, mengorganisasikan, atau mengintegrasikan pengetahuan baru.¹⁶ Strategi membaca pemahaman terdapat hubungan yang sangat erat dengan membaca pemahaman, karena tanpa strategi membaca pemahaman akan sulit memahami teks bacaan dengan baik, apabila strategi membaca

¹⁴Mimi Sri Irfadila, "Hubungan Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSB Padang Panjang," *Jurnal Gramatika*, Vol.01 No.01, (2015), hal.60.

¹⁵Agustinam, *Pembelajaran Keterampilan membaca*, (Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah UNP), hal. 65.

¹⁶Heny Guntur Tarigan dan Gjago Tarigan, *Telaah Buku Bahasa Indonesia* (Bandung: Pencilatan Angkasa, 2009), hal. 33.

pemahaman tersebut sudah digunakan dan diterapkan, maka kemampuan dalam memahami teks bacaan akan baik atau akan memperoleh nilai yang tinggi.¹⁷ Dapat disimpulkan terdapat hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan karena jika dengan penggunaan maka tingkat pemahaman juga akan meningkat disebabkan ditunjang oleh strategi yang sesuai dan cocok oleh pembaca.

D. Penelitian Relevan

Penelitian dengan judul Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu yang sedang ditulis ini tentunya memiliki kesamaan serta perbedaan terhadap penelitian terdahulu yang tentunya telah diteliti sebelumnya. Dalam penelitian ini tentunya penulis sudah

¹⁷Mimi Sri Irfadila, "Hubungan Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSB Padang Panjang," *Jurnal Gramedika*, Vol.01 No.01, (2015), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/470466>, diakses 6 November 2021.

membaca dan mencari informasi yang kaitan dengan penelitian yang sejenis agar dapat menjadi referensi dan acuan dalam kegiatan penulisan skripsi ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan baik itu kesamaan maupun perbedaannya antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Tujuan Penelitian
1.	Mimi Sri Irfadila, Hubungan Strategi Membaca Dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia FKIP UMSB Padang Panjang. ¹⁸	Meneliti hubungan antara penggunaan strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan	Penelitian menentukan populasi yang berbeda satu meneliti mahasiswa dan satunya lagi meneliti siswa SMP	Penelitian ini ingin menjelaskan tentang ada tidaknya hubungan antara penggunaan
2.	Aan Khasanah & Isah Cahyani, Peningkatan	Meneliti penggunaan	Penggunaan strategi	strategi

¹⁸Mimi Sri Irfadila, "Hubungan Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSB Padang Panjang," *Jurnal Gramedika*, Vol.01 No.01, (2015), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/470466>, diakses 6 November 2021.

	Kemampuan Membaca Pemahaman dengan <i>Strategi Question Answer Relationships (QAR)</i> pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. ¹⁹	n strategi membaca dalam kemampuan memahami teks bacaan dan peningkatan hasil belajar	dalam penelitian terdahulu sudah ditentukan untuk peningkatan hasil belajar dan kemampuan memahami teks bacaan	membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu
3.	Dilla Lamonda Putri, Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung, Skripsi. ²⁰	Berhubungan dengan kemampuan memahami teks bacaan untuk meningkatkan pemahaman	Hanya ingin menjelaskan tentang hubungan minat baca terhadap kemampuan membaca pemahaman	

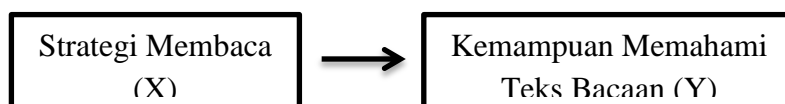
¹⁹Aan Kasanay dan Isah Cahyani, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan *Strategi Question Answer Relationships (QAR)* pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *E-Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, Vol.1 No.2, (2013), <https://ejournal.uin-suka.ac.id/index.php/ppd/article/view/6468>, diakses 8 November 2021.

²⁰Dilla Lamanda Putri, Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung, SKRIPSI FTK UIN Raden Indah Lampung, (2019), <https://repository.radenintan.ac.id/9545/1/SKRIPSI%202.pdf> diakses 14 November 2021.

E. Kerangka Konseptual

Dalam kegiatan pembelajaran siswa yang ingin mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang banyak siswa harus senang membaca. Dengan membaca tentunya siswa akan mendapatkan ilmu dan tentunya juga nilai yang baik di sekolah. Oleh karena itu pentingnya penanaman minat baca kepada siswa dan pemberian motivasi agar mereka menyukai dan bahkan gemar membaca. Melalui penggunaan strategi membaca yang cocok dan tepat untuk siswa ia akan dengan mudah dalam memahami suatu teks bacaan yang sedang dibacanya. Ia akan lebih cepat memahami informasi dan ilmu pengetahuan yang terdapat pada suatu teks bacaan tersebut. Secara sederhana kerangka konseptual penelitian ini adalah bagan berikut :

Tabel 2.2 Kerangka Berpikir



Keterangan :

X = Strategi membaca merupakan bebas

Y = Kemampuan memahami teks merupakan variabel terikat

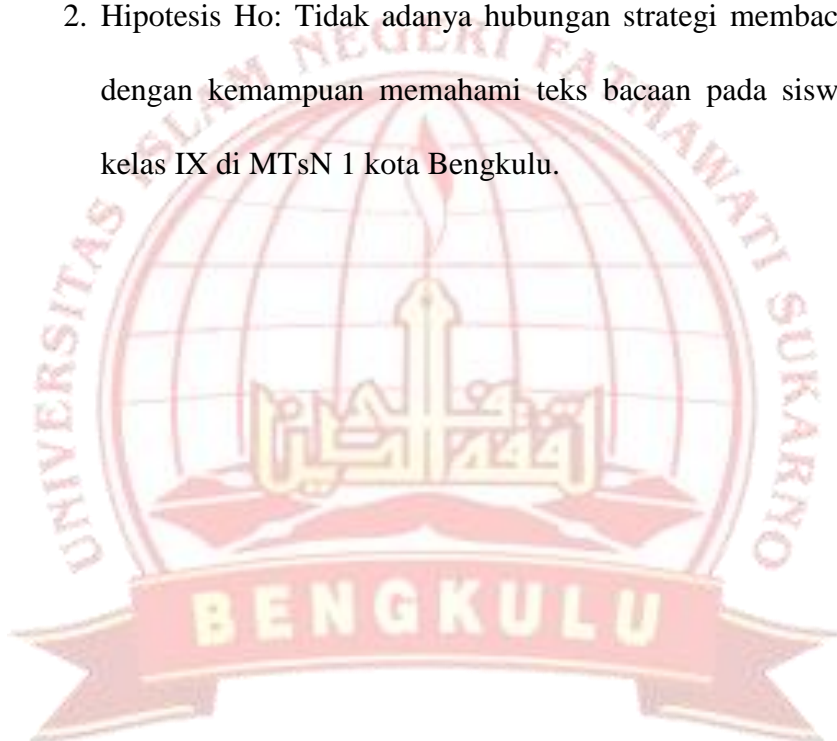
F. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara, suatu tesis merupakan dugaan yang harus dibuktikan kebenarannya melalui pengujian ilmiah. Dilihat dari sisi lain dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian itu merupakan jawaban sementara atas pertanyaan atau masalah yang diajukan dalam suatu penelitian.²¹ Penggunaan strategi dalam membaca tentunya sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, penggunaan strategi membaca yang cocok dan mudah diterapkan siswa dalam proses membaca tentunya dapat mempengaruhi dan meningkatkan kemampuan memahami mereka menemukan informasi dalam suatu teks bacaan baik itu buku pembelajaran, buku paket atau sekedar komik yang tentunya banyak disukai kalangan remaja.

Dari pengertian hipotesis di atas, terdapat hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu:

²¹A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabunga* (Jakarta; Prenada Media Group, 2014) hal. 130.

1. Hipotesis Ha: Adanya hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu.
2. Hipotesis Ho: Tidak adanya hubungan strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui apakah strategi dalam membaca itu berhubungan dengan pemahaman siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu dalam memahami teks bacaan yang mereka baca. Penelitian kuantitatif juga bisa diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang dipergunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan juga analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.²² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan statistik korelasi.

Pendekatan statistik korelasi adalah untuk sekedar menguji suatu hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan dependen. Apabila hipotesis diterima

²²Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 24.

maka hubungan diantara variabel bebas dengan variabel terikat dapat berpengaruh terhadap sampel yang diteliti. Sebab telah dicarikan solusi atas masalah yang diteliti dan akan bermanfaat bagi sampelnya. Hal ini menjadi fenomena yang terjadi kepada siswa, terutama pada siswa yang akan di diamati oleh peneliti yaitu siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah MTsN 1 kota Bengkulu. Objek kajian penelitian ini merupakan siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu dikarenakan kegiatan membaca dan tingkat pemahaman siswa MTsN 1 kota Bengkulu masi kurang jadi peneliti menentukan tempat penelitian berupaya untuk menjadi faktor siswa dalam meningkatkan kegiatan membaca dan tingkat pemahaman mmmmereka terhadap teks bacaan.

Waktu penelitian dilakukan di awal semester ganjil dari tanggal 4 Agustus sampai 14 September 2022. Faktor utaman

peneliti melakukan penelitian di tanggal 4 Agustus sampai 14 september 2022 yaitu karena waktu penelitiannya ditetapkan demikian dan juga mengapa diawal semester ganjil karena supaya melalui penelitian ini siswa dapat meningkatkan kegiatan membaca dan pemahaman mereka terhadap teks bacaan sebelum melakukan kegiatan ujian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek dan subjek yang tentunya mempunyai suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang tentunya telah ditetapkan oleh peneliti untuk selanjutnya dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya.²³

Jenis populasi pada penelitian ini adalah populasi terhingga (*Finite Population*) merupakan populasi penelitian keberadaan jumlahnya masih dapat ditentukan dan dihitung. Kemudian populasi yang diteliti akan

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 80.

memberikan data yang sangat berguna dan populasi juga menjadi subjek kajian dari penelitian yang hasilnya akan memberikan bagi populasi itu sendiri. Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi

No	Kelas	Siswa
1	IX A	31
2	IX B	32
3	IX C	32
4	IX D	32
5	IX E	32
6	IX F	32
7	IX G	32
8	IX H	32
9	IX I	31
10	IX J	32
Jumlah		318

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki suatu ciri-ciri atau karakteristik. Sampel didalam penelitian ini merupakan siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu, jumlahnya dilihat dari absen mereka

yang terdata yaitu 318 siswa. Siswa IX terbagi atas 10 kelas. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai bagian anggota suatu populasi yang dipilih dengan menggunakan suatu prosedur tertentu sehingga kemudian diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Suharsimi Arikunto cara pengambilan suatu sampel jika subjek yang diketahui kurang dari 100 orang sebaiknya harus diambil semua, jika suatu subjeknya banyak atau lebih melebihi dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.²⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. *Simple random spaling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa harus memperhatikan strata yang terdapat dalam suatu populasi. Cara tersebut dilakukan apabila anggota populasi itu dianggap homogen.²⁵

²⁴Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rirka Cipta, 2014), hal. 112.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 82.

Tabel 3.2 Sampel

No	Kelas	Populasi
1	IX A	31
2	IX B	32
3	IX C	32
4	IX D	32
5	IX E	32
6	IX F	32
7	IX G	32
8	IX H	32
9	IX I	31
10	IX J	32
Jumlah		318

Dari tabel 3.2 sampel di atas kemudian peneliti memutuskan mengambil 10% sampel dari populasi yang berjumlah 318 yaitu berjumlah 32 sampel yang berarti mencakup salah satu kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu dari kelas A sampai dengan kelas J. Kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas IX B karena kegiatan membaca dan tingkat pemahaman siswa disana setara.

D. Variabel dan Data

Variabel penelitian ini adalah variabel bebas (X) dan juga variabel terikat (Y). Strategi membaca sebagai variabel bebas (X) dan pemahaman teks bacaan sebagai variabel terikat (Y). Data penelitian ini berupa tes angket yang kemudian diberikan kepada siswa untuk menentukan strategi membaca dan untuk menentukan pemahaman siswa menggunakan tes esai dengan membaca suatu teks bacaan berupa beberapa paragraf.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang akan ditempuh dan alat-alat yang kemudian digunakan oleh peneliti dalam upaya untuk mengumpulkan data yang diinginkan.²⁶

1. Angket

Angket merupakan alat atau prosedur yang kemudian akan digunakan peneliti untuk mengetahui atau

²⁶Dermawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 137.

mengukur sesuatu dalam suasana dengan aturan-aturan yang telah ditentukan.²⁷ Angket atau kuesioner adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dengan menggunakan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis tentunya kepada responden untuk dijawab. Metode angket ini digunakan agar mendapatkan jawaban atas beberapa pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh beberapa responden. Metode ini digunakan agar mendapatkan data yang berkaitan dengan pengetahuan siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu terhadap strategi membaca.

Angket digunakan untuk mengetahui data tentang strategi membaca. Penggunaan angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dengan skala pengukuran yaitu model skala likert. Menggunakan skala likert untuk dapat mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang mengenai sebuah fenomena sosial. Jenis angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis angket

²⁷Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal.109.

tertutup, merupakan suatu kuesioner yang disusun dan kemudian disediakan pilihan jawaban sehingga responden hanya bisa memilih salah satu jawaban yang tersedia saja. Dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan sebagai indikator. Lalu indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak dalam penusunan item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

2. Tes

Tes merupakan suatu alat ukur dengan prosedur yang sistematis untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diinginkan mengenai seseorang, dengan menggunakan cara yang bisa dikatakan tepat serta cepat. Tes yang akan dilakukan pada penelitian ini merupakan tes objektif berupa pilihan ganda yang mana pelaksanaan tes nya dilakukan di dalam ruangan. Dimana siswa diminta untuk membaca sebuah teks bacaan mengenai suatu cerita, berita atau permasalahan. Kemudian mereka diarahkan untuk memahami isi bacaan selanjutnya

diminta menguraikan hasil pemahaman mereka dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan pemahama mereka.

Tes digunakan untuk mengetahui tentang kemampuan memahami teks bacaan pada siswa. Tes ini dilakukan dengan cara responden diberikan beberapa paragraf teks bacaan mengenai suatu hal yang kemudian responden diarahkan untuk membaca dan memahami teks bacaan kemudian responden diberikan beberapa pertanyaan yang ada kaitannya didalam teks bacaan yang sudah mereka baca kemudian responden diharapkan bisa menjawab pertanyaan sesuai dengan teks bacaan yang telah mereka baca.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas ini berasal dari kata validity yang diartikan sejauh mana ketepatan dan kecermatan sebuah alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya terhadap suatu instrumen. Validitas adalah suatu ukuran yang akan

menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen yang valid akan mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya suatu instrumen yang kurang valid akan mempunyai validitas yang rendah.²⁸ Agar mengetahui tingkat validitas (ketepatan) dan reliabilitas (keandalan) instrumen dapat menggunakan rumus validitas yaitu rumus *Product Moment* atau bisa menggunakan *SPSS* dalam pengukuran validitas suatu instrumen. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS V.22*.

Uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dasar pengambilan keputusan melakukan uji signifikansi dengan cara perbandingan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk jumlah sampel 32 responden nilai r_{tabel} yaitu 0,349 uji ini dilakukan apabila butir-butir pertanyaannya lebih dari

²⁸Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian Aplikasi dan raktis* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal. 211.

I.²⁹ cara untuk pengambilan keputusan uji validitasnya yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, item pertanyaan valid.
2. Apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, item pertanyaan tidak valid.

Untuk melihat pengujian validitas instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Strategi Membaca

No Item	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,426	0,349	Valid
2	0,431	0,349	Valid
3	0,482	0,349	Valid
4	0,661	0,349	Valid
5	0,362	0,349	Valid
6	0,487	0,349	Valid
7	0,531	0,349	Valid
8	0,352	0,349	Valid
9	0,454	0,349	Valid
10	0,412	0,349	Valid
11	0,412	0,349	Valid
12	0,350	0,349	Valid
13	0,388	0,349	Valid
14	0,549	0,349	Valid
15	0,487	0,349	Valid

²⁹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis cet ke 17*, Bandung: Alfabeta, 2013, hal. 524

16	0,504	0,349	Valid
17	0,369	0,349	Valid
18	0,385	0,349	Valid
19	0,424	0,349	Valid
20	0,398	0,349	Valid

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS.22

Dari taraf signifikan 5%, maka apabila hasil perhitungan yang didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dikatakan bahwa soal tersebut telah valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dikatakan bahwa butir soal tersebut tidak valid. Maka tabel 3.3 di atas tersebut disimpulkan bahwa r_{hitung} indikator dari variabel strategi membaca lebih besar dari r_{tabel} (0,349). Maka dari itu semua item pernyataan dalam indikator variable dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ini dapat diartikan sebagai kepercayaan pengukuran, dapat dipercaya, konsisten, keandalan, kestabilan. Diartikan sebagai serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang sudah memiliki konsistensi apabila pengukuran ini dilakukan secara berulang. Reliabilitas ini merujuk kepada suatu

instrumen yang dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data.³⁰

Untuk menginterpretasikan koefisien *Alpha Cronbach* akan digunakan kategori dibawah ini:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

σ_i^2 = varians total

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan teknik *alpha cronbach's* dengan menggunakan bantuan program SPSS V.22, 20 dari soal yang valid dihitung reliabilitasnya.

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Angket Strategi Membaca

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.778	20

Sumber: Data Primer diolah menggunakan SPSS.22

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal. 211.

Menurut Sujarweni, untuk uji reliabilitas rumus yang biasanya sering digunakan adalah *Alpha Cronbach*, *Spearman Brown*, *Kristoff*, *Angoff*, dan *Rulon*. Uji reliabilitas bisa dilakukan secara sekaligus terhadap seluruh butir pertanyaan yang ada. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.³¹ Hasil dari uji reliabilitas tabel 3.4 di atas dapat diketahui nilai *Alpha Cronbach* $0,778 > 0,60$ dan disimpulkan angket yang digunakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data telah terkumpul maka dianalisis melalui tahapan sebagai berikut :

Pertama, mengoreksi jawaban sampel dari hasil tes angket strategi membaca:

³¹Wiratna Sujarweni, *Metode penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. (Yogyakarta: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 192.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Strategi Membaca

Variabel Strategi Membaca	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Strategi membaca merupakan cara yang digunakan oleh siswa agar meningkatkan kemampuan pemahaman terhadap bacaan. Pada hal ini, cara atau langkah yang digunakan agar mendapatkan pemahaman mengenai isi teks bacaan yang telah dibaca.	1. Strategi membaca yang digunakan.	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Memperoleh atau tidak memperoleh informasi mengenai strategi membaca.	8,9,10,11	4
	3. Mengetahui jenis-jenis strategi membaca.	12,13,14,15,16	5
	4. Tujuan membaca	17,18,19,20	4

Kedua, Mengoreksi hasil pemahaman teks pada siswa kelas IX dengan menggunakan tabel dibawah ini :

Tabel 3.6 Kisi-kisi Pemahaman Teks

No	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	Membaca dan memahami isi bacaan serta dapat mengkombinasikan dengan berbagai bentuk bacaan secara tepat.	Membaca pemahaman	Disajikan dua atau lebih paragraf bacaan, siswa dapat menjawab pertanyaan dan juga bisa merangkuman teks bacaan yang sudah dibaca sesuai terhadap pemahaman mereka.

Ketiga, langka selanjutnya mengubah skor menjadi nilai dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{SM}{SI} \times S_{Max}$$

Keterangan:

N = Tingkat penguasaan

SM = Skor yang diperoleh siswa

SI = Skor yang harus dicapai

S_{max} = Skala yang digunakan

Keempat, mengklasifikasikan hasil dari tes angket yang menggunakan skala 4 kemudian mengolah data agar bisa dijadikan acuan untuk mengambil kesimpulan:

Tabel 3.7 Skor Alternatif Jawaban

Skor	Alternatif Jawaban
4	Sangat setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Kelima, mengkorelasikan variabel penelitian dengan menggunakan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y^2$ = Jumlah seluruh skor y.³²

Keenam, menguji keberhasilan hipotesis yang menggunakan rumus uji t dibawah ini:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = tingkat keberhasilan hipotesis

Dengan t

- a. Koefisien e ke th dengan rumus
- b. Cari nilai t tabel dengan df = n-1

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 211.

BAB IV

HASIL ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Membaca

Dalam bagian ini, penulis akan sajikan hasil dari penelitian yang berupa skor angket yang telah diisi terlebih dahulu oleh responden yaitu siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu sebanyak 32 orang. Strategi membaca merupakan variabel bebas (X) dari penelitian ini dimana variabel bebas ini akan dicari hubungan dengan variabel terikat (Y).

Dalam pemberian nilai, peneliti akan menggunakan kriteria penilaian skor angket dengan skala likert yang memiliki bobot skor 4,3,2,1 dengan jumlah soal 20 pertanyaan dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Strategi membaca (Variabel X)

No	Nama	Skor	X ²
1	Aisyah Nursalamah P	66	4356
2	Alisha Vicky Nayla	62	3844
3	Aludra Fathiya Rahman	54	2916
4	Alyati Latthifa	45	2025
5	Amanda Suaibatul K	65	4225
6	Anisa Dwi Revalin	56	3136
7	Athiyyah Syarafana W	52	2704
8	Azzahra Dzakiyatunnisa	56	3136
9	Cantika Dhera	64	4096
10	Davina Olivia Abiir	66	4356
11	Dinda Alifhia Baniarty	63	3969
12	Fazela Intan Aprilia	61	3721
13	Fitri Mardiyah	47	2209
14	Habib Dzulfaqqor Daffa	61	3721
15	Keisya Yuliarti	69	4761
16	Keyla Phaulina Nasution	59	3481
17	Keysha Chairunissa	54	2916
18	Lidya Indriani	54	2916
19	Muhammad Fibra Rizki	63	3969
20	Muhammad Indra Satia	64	4096

21	Nailah Hafiz Khazanah	56	3136
22	Naurah Ruspa Asmarani	67	4489
23	Putri Zahra Dinanti	65	4225
24	Shfira Dwi Aulia	66	4356
25	Tan Hatta Rizal	55	3025
26	Tarifa Nur Aulia	55	3025
27	Tsabitah Aura Nadita	56	3136
28	Vioni Pani	58	3364
29	Wiratama Agung K	64	4096
30	Zafira Fajrah Destriendi	65	4225
31	Zakya Dwyta	51	2601
32	Zaskia Putri Amanda	59	3481
Jumlah		$\sum X =$ 1.898	$\sum X^2 =$ 113712

Langkah selanjutnya adalah mentabulasi skor angket strategi membaca dengan mencari skor rata-rata atau mean (M) terlebih dahulu dari hasil jawaban responden terhadap angket pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Tabulasi Skor Angket Strategi Membaca
(Variabel X)**

X	F	FX	X²	FX²
45	1	45	2025	2025
47	1	47	2209	2209
51	1	51	2601	2601
52	1	52	2704	2704
54	3	162	2916	8748
55	2	110	3025	6050
56	4	224	3136	12544
58	1	58	3364	3364
59	2	118	3481	6962
61	2	122	3721	7442
62	1	62	3844	3844
63	2	126	3969	7938
64	3	192	4096	12288
65	3	195	4225	12675
66	3	198	4356	13068
67	1	67	4489	4489
69	1	69	4761	4761
$\Sigma X = 994$	$\Sigma = 32$	$\Sigma FX = 1898$	$\Sigma X^2 = 58922$	$\Sigma FX^2 = 113712$

Setelah selesai Tabulasi data dari skor angket mengenai strategi membaca, kemudian dilakukan perhitungan dengan menggunakan prosedur dibawah ini:

a. Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{1898}{32}$$

$$M = 59,31$$

b. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N) (\sum FX^2) - (\sum FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{(32) (113712) - (1898)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{(3.638.784) - (3.602.404)}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{36.380}$$

$$SD = \frac{190,735}{32}$$

$$SD = 5,96$$

c. Menentukan Kriteria TSR dengan cara dibawah ini:

Setelah sudah diketahui mean dan standar deviasi strategi membaca pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu, kemudian langkah

selanjutnya yaitu mencari TSR dengan cara berikut:

$$\text{Tinggi} = M + 1. \text{ SD keatas}$$

$$= 59,31 + 1. 5,96$$

$$= 65,27 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1. \text{ SD Sampai } M + 1. \text{ SD keatas}$$

$$= 59,31 - 1. 5,96 \text{ sampai dengan } 59,31 + 1.$$

$$5,96$$

$$= 53,35 \text{ sampai } 65,27$$

$$\text{Rendah} = M - 1. \text{ SD kebawah}$$

$$= 59,31 - 1. 5,96 \text{ kebawah}$$

$$= 53,35 \text{ kebawah}$$

d. Mencari presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1) Tinggi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{8}{32} \times 100\%$$

$$P = 25\%$$

2) Sedang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{32} \times 100\%$$

$$P = 62,5\%$$

3) Rendah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{32} \times 100\%$$

$$P = 12,5\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka skor angket strategi membaca dirincian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Persentase Variabel Strategi Membaca

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	8	25%
2	Sedang	20	62,5%
3	Rendah	4	12,5%
Jumlah		32	100%

Melelui hasil tabel 4.3 di atas kemudian disimpulkan bahwa pemberian angket strategi membaca pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu masuk kedalam kategori sedang. Yang mana

hal ini dapat dilihat pada tabel 4.3 persentase variabel strategi membaca di atas yang mana sebanyak 20 dari 32 sampel masuk kedalam kategori sedang (62,5%).

2. Kemampuan Memahami Teks Bacaan

Dibagian ini, peneliti akan menyajikan hasil dari penelitian berupa hasil tes kemampuan memahami teks bacaan pada 32 orang responden yang sama yaitu siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu. Dalam kegiatan tes kemampuan bacaan ini responden diberikan beberapa paragraf teks bacaan yang kemudian diinstruksikan untuk dibaca dan dipahami oleh responden. Kemudian mereka diarahkan untuk dapat menjawab pertanyaan yang telah disediakan dengan jumlah 10 buah soal dan masing-masing soal memiliki skor 10 dengan nilai kkm 75, jika responden bisa menjawab semua pertanyaan maka akan mendapatkan nilai 100.

Adapun hasil tes kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks Bacaan
(Variabel Y)**

No	Nama	Nilai	Y ²
1	Aisyah Nursalamah P	90	8100
2	Alisha Vicky Nayla	100	10000
3	Aludra Fathiya Rahman	70	4900
4	Alyati Latthifa	60	3600
5	Amanda Suaibatul K	100	10000
6	Anisa Dwi Revalin	90	8100
7	Athiyyah Syarafana W	80	6400
8	Azzahra Dzakiyatunnisa	80	6400
9	Cantika Dhera	100	10000
10	Davina Olivia Abiir	100	10000
11	Dinda Alifhia Baniarty	90	8100
12	Fazela Intan Aprilia	90	8100
13	Fitri Mardiyah	60	3600
14	Habib Dzulfaggor Daffa	90	8100
15	Keisya Yuliarti	100	10000
16	Keyla Phaulina Nasution	80	6400
17	Keysha Chairunissa	70	4900
18	Lidya Indriani	80	6400
19	Muhammad Fibra Rizki	90	8100

20	Muhammad Indra Satia	100	10000
21	Nailah Hafiz Khazanah	80	6400
22	Naurah Ruspa Asmarani	100	10000
23	Putri Zahra Dinanti	80	6400
24	Shfira Dwi Aulia	100	10000
25	Tan Hatta Rizal	80	6400
26	Tarifa Nur Aulia	80	6400
27	Tsabitah Aura Nadita	90	8100
28	Vioni Pani	80	6400
29	Wiratama Agung K	100	10000
30	Zafira Fajrah Destriendi	100	10000
31	Zakya Dwyta	80	6400
32	Zaskia Putri Amanda	90	8100
Jumlah		$\sum Y = 2780$	$\sum Y^2 = 245800$

Setelah diketahui hasil tes kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu, kemudian langkah berikutnya mencari nilai rata-rata mean (M).

Tabel 4.5 Tabulasi Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu (Variabel Y)

Y	F	FY	Y ²	FY ²
60	2	120	3600	7200
70	2	140	4900	9800
80	10	800	6400	64000
90	8	720	8100	64800
100	10	1000	10000	100000
$\Sigma Y =$ 400	$\Sigma F =$ 32	$\Sigma FY =$ 2780	$\Sigma Y^2 =$ 33000	$\Sigma FY^2 =$ 245800

Setelah tabulasi tes kemampuan memahami teks bacaan, maka dilakukan perhitungan yaitu sebagaimana dibawah ini:

- a. Mencari mean dengan rumus:

$$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

$$M = \frac{2780}{32}$$

$$M = 86,87$$

- b. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\Sigma FX^2) - (\Sigma FX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{(32)(245.800) - (2780)^2}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{7.865.600 - 7.728.400}$$

$$SD = \frac{1}{32} \sqrt{137.200}$$

$$SD = \frac{370,405}{32}$$

$$SD = 11,57$$

c. Menentukan kriteria TSR:

Setelah mean dan standar deviasi hasil tes kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu diketahui, kemudain langkah berikutnya adalah mencari TSR:

$$\text{Tinggi} = M + 1. \text{ SD keatas}$$

$$= 86,87 + 1. 11,57$$

$$= 98,44 \text{ keatas}$$

Sedang = M – 1. SD Sampai M + 1. SD keatas

$$= 86,87 - 1. 11,57 \text{ sampai dengan } 86,87 +$$

$$1. 11,57$$

$$= 75,3 \text{ sampai } 98,44$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M - 1. \text{ SD kebawah} \\
 &= 86,87 - 1. 11,57 \text{ kebawah} \\
 &= 75,3 \text{ kebawah}
 \end{aligned}$$

d. Mencari persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

1) Tinggi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{32} \times 100\%$$

$$P = 31,25\%$$

2) Sedang

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{32} \times 100\%$$

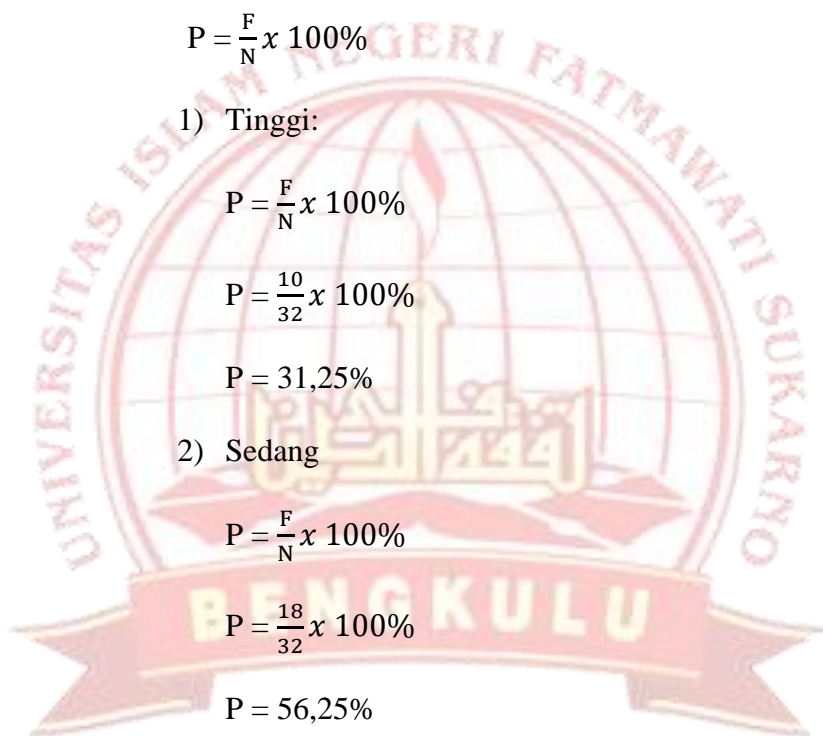
$$P = 56,25\%$$

3) Rendah

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{4}{32} \times 100\%$$

$$P = 12,5\%$$



Melalui hasil perhitungan di atas, kemudian nilai kemampuan memahami teks bacaan dibuat rincian pada tabel di bawah ini:

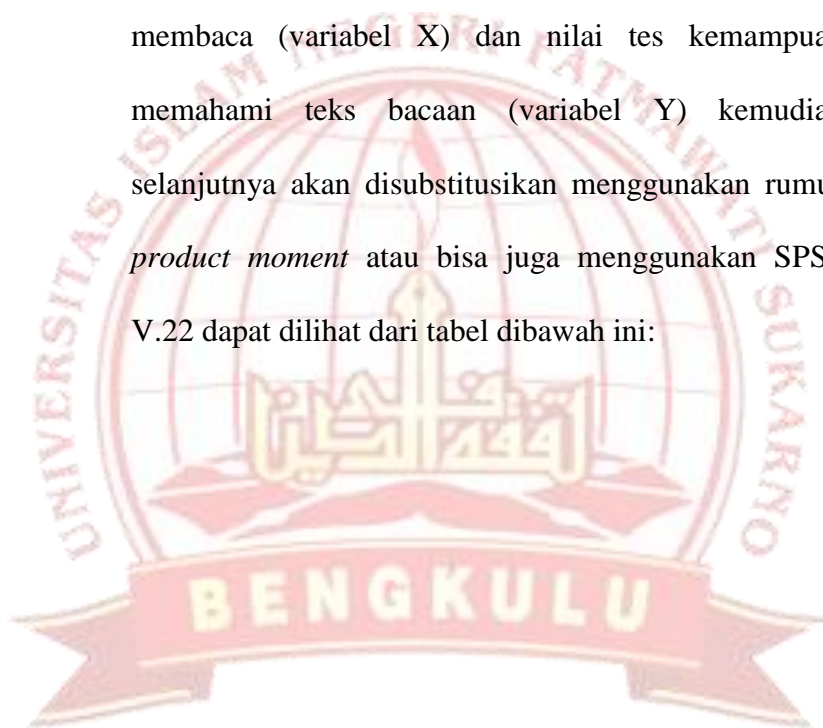
Tabel 4.6 Persentase Variabel Kemampuan Memahami Teks Bacaan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	10	31,25%
2	Sedang	18	56,25%
3	Rendah	4	12,5%
Jumlah		32	100%

Melalui hasil tabel 4.6 di atas kemudian dapat disimpulkan bahwa nilai dari kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu masuk kedalam kategori sedang. Yang mana hal ini dapat dilihat dari tabel 4.6 persentase variabel kemampuan memahami teks bacaan di atas dimana sebanyak 18 dari 32 sampel masuk kedalam kategori sedang (56,25%).

3. Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu

Setelah diketahui mean dari masing-masing variabel, kemudian peneliti sajikan skor angket strategi membaca (variabel X) dan nilai tes kemampuan memahami teks bacaan (variabel Y) kemudian selanjutnya akan disubstitusikan menggunakan rumus *product moment* atau bisa juga menggunakan SPSS V.22 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:



Tabel 4.7 Tabulasi Skor Angket Strategi dan Nilai Hasil Tes Kemampuan Memahami Teks Bacaan

X	Y	X ²	Y ²	XY
66	90	4356	8100	5940
62	100	3844	10000	6200
54	70	2916	4900	3780
45	60	2025	3600	2700
65	100	4225	10000	6500
56	90	3136	8100	5040
52	80	2704	6400	4160
56	80	3136	6400	4480
64	100	4096	10000	6400
66	100	4356	10000	6600
63	90	3969	8100	5670
61	90	3721	8100	5490
47	60	2209	3600	2820
61	90	3721	8100	5490
69	100	4761	10000	6900
59	80	3481	6400	4720
54	70	2916	4900	3780
54	80	2916	6400	4320
63	90	3969	8100	5670
64	100	4096	10000	6400
56	80	3136	6400	4480
67	100	4489	10000	6700
65	80	4225	6400	5200
66	100	4356	10000	6600
55	80	3025	6400	4400
55	80	3025	6400	4400
56	90	3136	8100	5040
58	80	3364	6400	4640
64	100	4096	10000	6400
65	100	4225	10000	6500
51	80	2601	6400	4080
59	90	3481	8100	5310
$\Sigma X =$ 1898	$\Sigma Y =$ 2780	$\Sigma X^2 =$ 113712	$\Sigma Y^2 =$ 245800	$\Sigma XY =$ 166810

Keterangan:

X = Jumlah skor variabel strategi membaca

Y = Jumlah nilai variabel kemampuan memahami teks

X^2 = Jumlah perpangkatan skor X

Y^2 = Jumlah perpangkatan nilai Y

XY = Jumlah perkalian skor X dan nilai Y

Dari tabel 4.9 di atas, lalu kemudian mengkorelasikan variabel penelitian dengan rumus product moment atau bisa dengan program SPSS V.22 :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

x = Variabel x

y = variabel y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y^2$ = Jumlah seluruh skor y.

Tabel 4.8 Hasil Hitung Korelasi

		Correlations	
		Strategi Membaca	Kemampuan Memahami Teks
Strategi Membaca	Pearson Correlation	1	.870**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
Kemampuan Memahami Teks	Pearson Correlation	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah, SPSS 22

Kemudian untuk mengetahui tingkat dari korelasi antar variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dengan menggunakan interpretasi nilai r yang akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Tabel Interpretasi Nilai “r”

Nilai	Tingkat Korelasi
<0,20	Korelasi bisa diabaikan
0,20 – 0,39	Korelasi kecil atau korelasi lemah
0,40 – 0,69	Korelasinya sedang
0,70 – 0,89	Korelasinya tinggi
0,90 – 1,00	Korelasinya sangat tinggi

Dengan ketentuan r_{xy} adalah korelasi *product moment* antara X dan Y, atau bisa juga menganalisisnya dengan menggunakan taraf signifikansi yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan diantara kedua variabel.
2. Jika nilai signifikansi variabel $> 0,05$ artinya tidak ada hubungan yang signifikan diantara kedua variabel

Berdasarkan hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *SPSS V.22* diperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0,870, artinya tingkat hubungan kedua variabel masuk kategori tinggi dan memiliki hubungan yang positif. Dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel strategi membaca (X) dengan kemampuan memahami teks bacaan (Y).

Kemudian, melakukan *uji-t* dalam menguji hipotesis yang telah ditetapkan dengan rumus *uji-t* atau bisa juga dengan menggunakan program SPSS V.22 sebagaimana seperti dibawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13.360	10.413		-1.283	.209
Strategi Membaca	1.690	.175	.870	9.674	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Memahami Teks

Sumber: Data primer yang telah diolah, SPSS

22

Ha = variabel independen berhubungan dengan variabel dependen.

Ho = variabel independen tidak berhubungan dengan variabel dependen

Ketentuan:

1. Apabila nilai Signifikansi $<$ dari 0,05, diartikan berkorelasi.
2. Apabila nilai Signifikansi $>$ dari 0,05 diartikan tidak berkorelasi.

Hasil analisis perhitungan uji t, variabel strategi membaca (X) memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $9,674 > 2,042$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti ada hubungan diantara variabel strategi membaca (X) dengan kemampuan memahami teks bacaan (Y) pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu.

4. Pembahasan

Dalam bagian ini, akan diuraikan mengenai temuan yang telah diperoleh dari hasil analisis data dari penelitian tentang ada atau tidaknya hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu.

Seperti yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, diantaranya yaitu penelitian yang sudah diteliti oleh Mimi Sri Irfadila pada tahun 2015, penelitian yang sudah diteliti berjudul “*Hubungan Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSB Padang Panjang*” dengan jumlah mahasiswa 30 orang.

Hasil dari penelitian Mimi Sri Irfadila membuktikan skor tertinggi strategi membaca pemahaman memiliki persentase yaitu 90,19 yang dapat dikualifikasi sangat baik yang juga memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal. Skor tertinggi kemampuan membaca pemahaman memiliki persentase 93,40 yang mana nilai sudah diubah terlebih dahulu menggunakan rumus persentase, kemudian diperoleh nilai dari kemampuan membaca pemahaman yang dapat dikualifikasi baik sekali. Hasil penghitungan korelasi antara variabel strategi membaca

pemahaman (X) dengan korelasi kemampuan memahami teks bacaan (Y) yang kemudian diperoleh nilai 0,013. Jadi, nilai korelasi antara X dan Y yaitu 0,013 yang terdapat diartikan terdapat hubungan positif atau signifikan dari strategi membaca pemahaman dengan kemampuan memahami teks bacaan bahasa Indonesia.³³ Perbedaan penelitian oleh Mimi Sri Irfadila dengan skripsi ini adalah penelitiannya menjadikan mahasiswa menjadi sampel sementara penulis menjadikan siswa SMP menjadi sampel adapun yang menjadi persamaannya adalah sama-sama meneliti hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan.

Pada penelitian ini, peneliti juga sudah melakukan kegiatan penelitian untuk pengumpulan data yang diperlukan untuk bisa mengetahui hubungan antara

³³Mimi Sri Irfadila, "Hubungan Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Indonesia Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSB Padang Panjang," *Jurnal Gramedika*, Vol.01 No.01, (2015), <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/470466>, diakses 6 November 2021.

strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan langkah selanjutnya dilakukan uji prasyarat untuk menganalisis data. Pertama, uji normalitas data yang telah diperoleh siswa, sudah dapat terbukti bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan diperoleh nilai signifikan kolmogorov Smirnov dari semua variabel yaitu $0,605 > 0,05$ kemudian dapat disimpulkan bahwa instrumen memenuhi kriteria asumsi normalitas yang berarti bahwa semua sampel berada pada populasi yang sama. Kedua, uji homogenitas yang mana sudah terbukti bahwa sampel penelitian juga berada dalam populasi yang homogen. Diperoleh nilai signifikansi uji homogenitas memperoleh nilai lebih dari 0,05 yaitu 0,924. Dikarnakan nilai dari signifikansi $0,924 > 0,05$ dapat disimpulkan jika data tidak punya varian yang sama.

Setelah data sudah terbukti normal dan juga homogen, kemudian uji hipotesis sudah dapat dilakukan. Hasil dari pengujian hipotesis maka diperoleh nilai t hitung sebesar $9,674 > 2,042$ juga nilai signifikansinya yaitu $0,000 > 0,05$ yang dapat diartikan terdapat hubungan antara kedua variabel strategi membaca (X) terhadap kemampuan memahami teks bacaan (Y) di MTsN 1 Kota Bengkulu. Hal ini juga sudah sesuai dengan pendapat dosen pembimbing I dan II yaitu: pembimbing I: bapak Ali Akbarjono yang menyatakan bahwa hasil analisis perhitungan data sudah sesuai dengan prosedur penelitian kuantitatif dan semua data sudah diuji dengan tepat dan benar. Ia juga menambahkan bahwa penggunaan strategi membaca dalam kegiatan membaca memang dapat meningkatkan pemahaman apabila strategi yang digunakan sesuai dengan siswa.³⁴ Selain itu pembimbing II: ibu Wenny

³⁴Mifta Huljana, Ali Akbarjono dkk, "The Effect Of Literature Circle Strategy On Students English Reading Comprehension (Quasi Experimental Research at Eleventh Grade of SMAN 4 Kota Bengkulu in Academic Year 2021/2022)," *Jurnal Pendidikan Tematik*, Vol.1, No.3, (2020).

Aulia Sari juga berpendapat bahwa prosedur analisis data sudah sesuai dengan prosedur penelitaian kuantitatif dan data telah dihitung dengan tepat dan benar.

Berdasarkan penjelasan di atas, kemudian dapat disimpulkan jika strategi membaca merupakan teknik atau cara yang dilakukan siswa dalam kegiatan membaca agar mereka lebih mudah memahami teks bacaan, dalam kegiatan membaca tentunya apabila siswa memahami dan mengetahui mana strategi membaca yang cocok digunakan oleh mereka maka mereka akan lebih senang membaca dan otomatis itu akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Jadi, terdapat hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan mengenai hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu kesimpulannya sebagai berikut:

1. Strategi membaca yang efektif untuk peningkatan kemampuan memahami teks bacaan yaitu strategi SQ3R dikarenakan strategi ini menuntut pembacanya untuk memahami teks bacaan secara detail dan menyuruh yang mana cocok untuk kalangan pelajar seperti siswa kelas IX MTsN 1 kota Bengkulu.
2. Kemampuan memahami teks bacaan pada siswa MTsN 1 kota Bengkulu merupakan proses yang dilakukan dan dilalui oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan dalam pemahamannya mengenai suatu teks bacaan bahasa indonesia yang hasilnya dapat diamati dan diukur.

3. Berdasarkan hasil penelitian antara variabel strategi membaca (X) terdapat hubungan dengan kemampuan memahami teks bacaan (Y) terbukti dengan diperolehnya nilai t_{hitung} yaitu 9,674 dan nilai signifikansinya yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan strategi membaca memiliki hubungan yang positif dengan kemampuan memahami teks bacaan. Persentase perhitungan dari korelasi hubungan antara strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 kota Bengkulu sebesar 0,870 atau 87%.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, mengenai hubungan strategi membaca dengan kemampuan memahami teks bacaan pada siswa kelas IX di MTsN 1 Kota. Peneliti akan memberikan masukan dan saran sebagaimana di bawah ini.

1. Membaca dapat diartikan sebagai suatu kegiatan dan proses yang dilakukan seseorang untuk mengetahui

isi suatu teks bacaan. Strategi membaca suatu teknik atau cara yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan membaca agar kegiatan membaca dapat menjadi efektif dan menyenangkan dilakukan siswa dalam upaya untuk proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar seorang siswa. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada guru khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di MTsN 1 Kota Bengkulu untuk menyarankan dan mengajarkan siswa untuk memahami strategi membaca agar hasil belajar dan pemahaman dapat meningkat.

2. Peserta didik diharapkan mampu untuk mengenal jenis-jenis dan memahami strategi membaca. Karena jika siswa mengenal jenis-jenis dan memahami strategi membaca mereka akan senang membaca dan mudah memahami suatu teks bacaan yang berakibat dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka. Kemudian yang juga tentunya tidak kalah

penting, peserta didik juga harus bisa menerapkan strategi membaca yang sesuai dengan cara mereka membaca untuk dapat dengan mudah memahami suatu teks bacaan.

3. Dalam kegiatan membaca tentunya harus ada suatu teks bacaan atau buku yang harus banyak macam dan jenisnya agar menarik minat siswa agar senang dan rajin membaca bukan hanya masalah buku pembelajaran saja tetapi dapat juga berupa buku cerita untuk menarik minat siswa dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu, dari pihak sekolah juga harus mampu memberikan fasilitas dengan baik agar terbentuknya minat siswa dalam kegiatan membaca agar pemahaman, pengetahuan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan gambaran kepada peneliti lain agar bisa melakukan penelitian sejenis yang mana bisa mengubah variabel-variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsima. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinrka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pengajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persanda.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persanda.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persanda.
- Diniya, Masrojatud dan Ika Puspitasari. 2019. *Strategi Membaca Pembelajaran Bahasa Inggris SMA*. Jurnal Gama Societa. Vol.3. No.1. (Online)
- Ermanto. 2019. *Keterampilan Membaca Cerdas Panduan Meningkatkan Literasi Sains Bagi Mahasiswa*. Depok: PT RajaGrafindo.
- Fauziah, Siti. 2014. *Kemampuan Membaca Pemahaman Literal dan Intepretatif Melalui Pendekatan Kontruktivisme*. E-Jurnal Prodi Dakwah STAIN Kedari. Vol.6. No.2. (Online)
- Febrianti, Rika. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi KepuasanPelanggan Menggunakan Layanan Produk BRILink Di Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur*, Makasar: Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Indonesia.

- Gunawan Muhammad Ali. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial*, Yogyakarta: Prama Publishing Yogyakarta.
- Hidayah, Nurul dan Fiki Hermansyah. 2016. *Hubungan Antar Motivasi Belajar dan Kemauan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidayah Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2016-2017*. E-Jurnal Terampil. Vol.3. No.2. (Online)
- Irfadila, Mimi Sri. 2015. *Hubungan Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Bahasa Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMSB Padang Panjang*. E-Jurnal Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. No.1. No.1. (Online)
- Juliansyah dan Noor. 2011. *Metodelogi Penelitian Skripsi Tesis Disertai & Karya Ilmiah*, Jakarta: Kecana.
- Khasanah Aan dan Isah Cahyani. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Strategi Question Answer Relationships (QAR) pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. E-Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia. Vol.1. No.2.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Putri, Dilla Lamonda. 2020. *Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V SD Negeri 2 Rawa Laut Bandar Lampung*. Bandar

Lampung: SKRIPSI FTK UIN Raden Indah Lampung,
(Online).

Rahmi, Faridah. 2008. *Pengajaran Membaca Sekolah Dasar*.
Jakarta: Bumi Aksara.

Subadiyono. 2014. *Pembelajaran Membaca*. Palembang:
Noerfikri Offset.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan
R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,
Bandung: Alfabeta.

Sujarweni Wirtna. 2017. *Metode penelitian; Lengkap, Praktis,
dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta; Remaja Rosdakarya.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Keterampilan
Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntu dan Djago Tarigan. 2009. *Telaah Buku
Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Winarni, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penelitian
Kuantitatif kualitatif PTK R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif
dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group.

L

A

M

P

I

R

A

N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN
Nomor 37/ In. 11/F.2/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M.Pd.
NIP : 197509252001121004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wenny Aulia Sari, M.Pd.
NIDN : 2014068801
Tugas : Pembimbing II

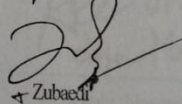
untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

Nama : Asep Firman
NIM : 1811290037
Judul Skripsi : Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada Tanggal : Agustus 2021

Dekan,



Zubaidi

Tembusan:

1. Wakil Rektor
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa BengkuluTlp. (0736) 51171,51172,51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Asep Pirman
NIM : 1811290037
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag.,
S.Hum., M.Pd.
Judul Skripsi : Hubungan Antara Strategi
Membaca dengan Kemampuan
Memahami Teks Bacaan pada
Siswa Kelas IX di MTsN 1
Kota Bengkulu

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	24/2022 /11	Bab I - 0	cek copy penulisan & pengantar perbaikan yg ditanda - tdk ada argumen & tdk ada faktor temporal dan faktor pembimbing - lengkap dan & tdk ada trayek - lengkap dan & tdk ada	A A A A

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mus Muhyadi, M.Pd.
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, November 2022
Pembimbing I

Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M.Pd.
NIP. 197509252001121004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa BengkuluTlp. (0736) 51171,51172,51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Asep Pirman
NIM : 1811290037
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

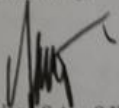
Pembimbing I : Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag.,
S.Hum., M.Pd.
Judul Skripsi : Hubungan Antara Strategi
Membaca dengan Kemampuan
Memahami Teks Bacaan pada
Siswa Kelas IX di MTsN 1
Kota Bengkulu

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	30/2022 /11	chapter. 2-0	<p>Isi yang dikumpulkan sudah ya sangat baik</p> <p>Terdapat argumen dan nilai yang sangat baik ada.</p> <p>Uraian benar sebelumnya sangat baik d.</p> <p>Asep Pirman d.</p>	<p>A</p> <p>A</p> <p>A</p>

Mengetahui
Dekan


Dr. Muz Mulyadi, M.Pd.
NIP. 197705142000031004

Bengkulu, November 2022
Pembimbing I


Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M.Pd.
NIP. 197509252001121004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa BengkuluTlp. (0736) 51171,51172,51276 Fax. (0736) 51171

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Asep Pirman
NIM : 1811290037
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Wenny Aulia Sari, M.Pd.
Judul Skripsi : Hubungan Antara Strategi
Membaca dengan Kemampuan
Memahami Teks Bacaan pada
Siswa Kelas IX di MTsN 1
Kota Bengkulu

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
	Pabu/26-10-2022	BAB III Metodologi BAB IV Hasil	<ul style="list-style-type: none">Buat kesimpulan dari data yang ditunjukkan (valid Reliabel dll)Data guru di lain piranPilah hasil penelitian	Wenny 26/10/2022
	Pabu/02-11-2022	BAB IV	Tulis Hasil dari Penelitian /Nilai - Strategi Membaca - Memahami teks	Wenny 02/11/2022
	Jumst/11-11-2022	BAB IV	Perbaiki tulisan atau pembahasannya	21/11/2022
	Pabu/16-11-2022		ACC	21/11/2022

Mengetahui,
Dekan

Dr. Mulyadi, M.Pd.
NIP. 17005142000031004

Bengkulu, Oktober 2022
Pembimbing II

Wenny Aulia Sari, M.Pd.
NIDN 2014068801



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Asep Pirman
Nim : 1811290037
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia


Judul Lama : Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Mahasiswa Prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu

Judul Revisi : Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

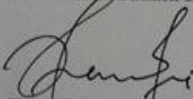
Pembimbing II


Dr. H. Ali Akbarjono S.Ag., S.Hum., M. Pd.
NIP 197509252001121004


Wenny Aulia Sari, M.Pd.
NIDN 2014068801

Mengetahui,

Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia


Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Nomor : 3401 / Un.23/F.II/TL.00.9/08/2022

Bengkulu, 3 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala MTs Negeri 1 Kota Bengkulu
Di -
Bengkulu

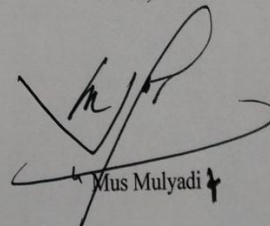
Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan Pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu"**

Nama : Asep Pirman
NIM : 1811290037
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : MTs Negeri 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 04 Agustus s/d 16 September 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
Jalan Nangka Km. 6 Kelurahan Panorama Kecamatan Singaran Pati
Kota Bengkulu 38225
Email: mts1kotabengkulu@yahoo.com
"AKREDITASI A"

SURAT SELESAI PENELITIAN
Nomor 628 /Mts.07.01/TL.00/09/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MTsN I Kota Bengkulu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Asep Pirman
NIM : 1811290037
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : MTsN 1 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 04 Agustus s/d 14 September 2022
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Skripsi : Hubungan antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX
Tempat Penelitian : MTsN I Kota Bengkulu

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul seperti tersebut di atas dengan baik.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 19 September 2022

Kepala,



Tembusan :

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu

Data guru MTs N 1 Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN
			GOL RUANG	T M T	NAMA
1	Eza Avlenda, S.Pd.,M.Si.	19790406 200312 2 002	IV/a	01/10/ 2015	Kepala Madrasah
2	Dra. Nurul Hasnah, M.Pd.I	19681108 199603 2 001	IV/a	01/04/ 2008	Guru Madya Bidang Studi Al Qur'an Hadist
3	Ramsi, S.Ag.,M.Pd.I	19721015 200312 1 001	IV/a	01/10/ 2017	Guru Madya Bidang Studi Al Qur'an Hadist
4	Septi Yuliza, S.Pd.I	19860920 201903 2 008	III/a	01/03/ 2020	Guru Madya Bidang Studi Al Qur'an Hadist
5	Hj. Silawarti, M.Pd.I	19720328 200212 2 003	IV/a	01/10/ 2005	Guru Madya Bidang Studi Fiqih
6	Susi Yunita, S.Pd.I.	19770622 200901 2 007	III/b	01/04/ 2006	Guru Madya Bidang Studi Fiqih
7	Hj. Mega Haryanti., M.Pd.I	19700622 200701 2 021	III/d	01/04/ 2021	Guru Madya Bidang Studi Aqidah Akhlak
8	Zakki Muftika Hijriani, S.Pd.I	19771220 200701 2 017	III/d	01/04/ 2021	Guru Madya Bidang Studi Aqidah Akhlak
9	Rahmi Hayati, S.Ag	19700303 199803 2 003	III/d	01/10/ 2012	Guru Muda Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam
10	Erni Yusnita, S.Ag.	19750305 200003 2 004	IV/a	01/04/ 2013	Guru Madya Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam
11	A. Kadir, S.Pd.	19661011 199803 1 001	IV/a	01/10/ 2013	Guru Madya Bidang Studi PPKN
12	Ramlansyah	19721009 199803	IV/a	01/10/	Guru Madya Bidang

	Suadi, S.Pd.	1 003		2018	Studi PKn
13	Aceng Sirojudin, S.Pd.	19730510 199903 1 006	IV/a	01/04/ 2018	Guru Madya Bidang Studi PKn
14	Lumenta Rinaldy Dalalna Nyilih, S.Sos	19860131 201903 1 004	III/a	01/03/ 2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi PKn
15	Novita Lestari, S.H.	19861107 201903 2 014	III/a	01/03/ 2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi PKn
16	Dra. Mariani	19630824 199303 2 001	IV/a	01/04/ 2004	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia
17	Darmaini, S.Pd.	19681106 199803 2 001	IV/a	01/04/ 2009	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia
18	Rita Sari Hasmuniar, M.Pd.	19701030 200501 2 004	III/d	01/04/ 2017	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Indonesia
19	Nurmawati, M.Pd.	19760314 200501 2 008	IV/a	01/10/ 2018	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia
20	Hj. Susila Gusten, M.Pd.	19720825 200312 2 008	IV/a	01/04/ 2017	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia
21	Drs. Sarponi	19650730 199903 1 001	IV/a	01/10/ 2008	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Indonesia
22	Yulfia Harben, S.Pd.	19750130 200710 2 001	III/c	01/04/ 2018	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Indonesia
23	Hj. Olita Anggraini, M.TPd.	19710717 199402 2 001	IV/a	01/04/ 2006	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris
24	Dra. Hj. Karyati	19640803 199203 2 002	IV/a	01/04/ 2002	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris
25	Irawati Nasri, S.Pd				Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris
26	Yuyun Kurniati, S.Pd.	19810627 200902 2 003	III/d	01/04/ /2021	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Inggris

27	Mery Haryanti, M.Pd	19710709 220604 2009			Guru Madya Bidang Studi Bahasa Inggris
28	Chrislia Mita Pramesty, S.Pd	19861217 201903 2 010	III/a	01/03/ 2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Inggris
29	Bastari, M.Ag.	19770917 200212 1 002	III/d	01/10/ 2012	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Inggris
30	Fathul Aini, M.Pd.I.	19800301 200312 2 002	IV/a	01/10/ /2018	Guru Madya Bidang Studi Bahasa Arab
31	Hidayatullah, S.Pd.I				Guru Madya Bidang Studi Bahasa Arab
32	Zuli Rahmawati, S.Hum	19951008 201903 2 015	III/a	01/03/ 2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bahasa Arab
33	Hj. Halimah, S.Pd.	19680625 199403 2 005	IV/a	01/04/2 009	Guru Madya Bidang Studi Matematika
34	Dra. Sri Kosmita	19680920 199303 2 001	IV/a	01/04/2 004	Guru Madya Bidang Studi Matematika
35	Dra. Hj. Nurasih	19631114 198803 2 003	IV/a	01/10/ 2005	Guru Madya Bidang Studi Matematika
36	Hj. Hazna Fatmawita, S.Si.	19720707 200501 2 006	IV/a	01/10 /2017	Guru Madya Bidang Studi Matematika
37	Erni Fahniarti, S.Pd.	19680204 200501 2 007	IV/a	01/10/ 2018	Guru Madya Bidang Studi Matematika
38	Drs. Firmansyah	19640924 199203 1 004	IV/a	01/04/ 2003	Guru Madya Bidang Studi Matematika
39	Dra. Syamsiah, M.Pd.	19660612 199503 2 002	IV/a	01/10/ 2006	Guru Madya Bidang Studi Biologi
40	Zetmi Heryanti, M.Pd.	19720321 199402 2 001	IV/a	01/04 /2008	Guru Madya Bidang
41	Helma Yanti, M.Pd	197308 19200012 2 002	IV/a	01/04/ 2013	Guru Madya Bidang Studi Biologi

42	Isna Dewita, M.Pd.Si.	19730303 200003 2 002	IV/a	01/04/ 2010	Guru Madya Bidang Studi Fisika
43	Lusi Lara Santi, S.Pd.	19791225 200501 2 008	IV/a	01/10/ 2018	Guru Madya Bidang Studi Fisika
44	Vovy Voesvita Sary, S.Pd.	19890514 201903 2 006	III/a	01/03/ 2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam
45	Melda Nuari Handini, S.Pd	19960109 201903 2 022	III/a	01/03 /2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam
46	Rosa Mayangsari, S.Pd.,MM.	19650224 199002 2 001	IV/a	01/10/ 2010	Guru Madya Bidang Studi IPS
47	Dra. Miwarni	19630713 199703 2 001	IV/a	01/04/ 2008	Guru Madya Bidang Studi IPS
48	Dra. Darwilis, M.Pd.I.	19641202 198903 2 001	IV/a	01/04/ 2006	Guru Madya Bidang Studi IPS
49	Zurida, M.TPd.	19720222 200501 2 003	IV/a	01/10/ 2018	Guru Madya Bidang Studi IPS
50	Drs. Adenan	19650721 199703 1 002	IV/a	01/10/ 2006	Guru Madya Bidang Studi IPS
51	Hj. Lili Sumarni, S.Pd.	19661014 200312 2 001	IV/a	01/10/ 2017	Guru Madya Bidang Studi IPS
52	Dra. Eka Marlinda, MM.	19641209 199403 2 001	IV/a	01/04/ 2009	Guru Madya Bidang Studi Prakarya
53	Rismayenti, M.Pd.	19750222 200501 2 005	IV/a	01/10/ 2018	Guru Madya Bidang Studi Seni dan Budaya
54	Hengki Debora, S.Sn	19890917 201903 1 012	III/a	01/03 /2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Seni Budaya
55	Handika Rizki Ramadhan, S.Pd	19960203 201903 1 005	III/a	01/03 /2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Seni Budaya
56	Yudi Nuryadin	19680919 200501	IV/a	01/10/	Guru Madya Bidang

	Sumantri, M.Pd.	1 004		2018	Studi Penjaskes
57	Suparli, S.Pd.	19650510 200501 1 005	III/b	01/10/ 2017	Guru Pertama Bidang Studi PJOK
58	Fahrul Asfira, S.Pd.Kor	19871113 201903 1 005	III/a	01/03/ 2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi PJOK
59	Muhammad Dzikrullah, S.Pd	19930725 201903 1 008	III/a	01/03/ 2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi PJOK
60	Elsi Setiawati, S.Pd.	19750326 200501 2 005	IV/a	01/10/ /2018	Guru Muda Bidang Studi Bimbingan dan Konseling
61	Deni Sartika, S.Pd.	19820514 200501 2 004	III/d	01/10/ 2018	Guru Muda Bidang Studi Bimbingan dan Konseling
62	Lesmitul 'Aini, S.Pd.	19820710 200901 2 007	III/c	01/04/ 2018	Guru Muda Bidang Studi Bimbingan dan Konseling
63	Destin Habibah Setyawati, S.Pd.	19781217 200501 2 007	III/d	01/04/ 2017	Guru Muda Bidang Studi Bimbingan dan Konseling
64	Putri Dian Rahayu, S.Psi	19920109 201903 2 019	III/a	01/03/ 2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bimbingan Konseling
65	Hendra Gunawan, S.Pd				Guru Ahli Pertama Bidang Studi Bimbingan Konseling
66	Muhammad Abdul Aziz, S.T	19930820 201903 1 013	III/a	01/03/ /2020	Guru Ahli Pertama Bidang Studi TIK
67	Fakhurezi,S.T				Guru Ahli Pertama Bidang Studi TIK
68	Juli Asmardi Putra				Guru Ahli Pertama Bidang Studi Tahfiz
69	Monexca Erca Putri				Guru Ahli Pertama Bidang Studi Tahfiz
70	KarinaMarta, S.Pd				Guru Ahli Pertama Bidang Studi Riset

Daftar Pegawai TU MTsN 1 Kota Bengkulu sebagai berikut:

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN
			GOL RUANG	T M T	NAMA
1	Taridi, S.Pd.I	19731110 2005011 010	III/c	01/04/2021	Kepala Tata Usaha
2	Ishak Zuarsyah, S.Kom., M.Pd	19750610 200901 1 009	III/d	01/04/2021	Penyusun Data Peserta Didik
3	Diana Lestari, SH.I.	19800701 201101 2 003	III/c	01/04/2020	JFU Penyusun Laporan Keuangan
4	Fatma, S.IP.	19850516 200501 2 002	III/c	01/04/2020	JFU Penyusun Laporan Keuangan
5	Penti Ernawati	19631111 199303 2 002	III/b	01/10/2012	JFU Pengembang Tenaga Kependidikan
6	Destika Nataliya, S.I.Pust.	19901227 202012 2 013	III/a	01/12/2020	Pustakawan pada MTsN 1 Kota Bengkulu
7	Dahlan	19640102 198912 1 001	II/d	01/04/2002	JFU Pengelola Bahan Akademik
8	Yusvita Sari	19830102 200901 2 007	II/c	01/04/2017	JFU Pengembang Sarana dan Prasarana
9	Ragil Lestari, S.Kom	TKB PNS			Staf TU
10	Rini Yuliansari, S.E	TKB PNS			Staf TU

11	Abdurrahman Fikri, S.T	TKB PNS			Staf TU
12	Citra Handayani, S.Kep	TKB PNS			UKS
13	Tria Hidayah, Amd, S.I	TKB PNS			Pustakawan
14	Romadhon, S.Kom	TKB PNS			Satpam
15	Jepri Juanda S, S.H	TKB PNS			Satpam
16	Nadi Harianto, S.Pd	TKB PNS			Penjaga Malam
17	Kartini	TKB PNS			Penjaga Malam
18	Heni Inriani	TKB PNS			Petugas Kebersihan
19	Dedi Aprianto	TKB PNS			Petugas Kebersihan Bentiring

Data siswa MTsN 1 Kota Bengkulu Tahun Pelajaran 2021/2022 adalah sebagai berikut :

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	VII A	21	15	36
2	VII B	21	15	36
3	VII C	16	20	36
4	VII D	15	21	36
5	VII E	8	26	34
6	VII F	21	14	35
7	VII G	15	21	36
8	VII H	20	16	36
9	VII I	14	22	36
10	VII J	16	15	31
11	VII K	17	13	30
JUMLAH		184	198	382
1	VIII A	11	23	34
2	VIII B	13	18	31
3	VIII C	12	23	35
4	VIII D	13	21	34
5	VIII E	12	24	36
6	VIII F	15	19	34
7	VIII G	16	16	32
8	VIII H	15	18	33
9	VIII I	17	7	24

10	VIII J	12	12	24
JUMLAH		136	181	317
1	IX A	10	21	31
2	IX B	5	27	32
3	IX C	15	17	32
4	IX D	14	18	32
5	IX E	15	17	32
6	IX F	14	18	32
7	IX G	15	17	32
8	IX H	15	17	32
9	IX I	15	16	31
10	IX J	19	13	32
JUMLAH		122	181	318
JUMLAH SELURUH		442	560	1017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFA) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Telpon. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

LEMBAR PERNYATAAN
VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Medddyan Heriadi, M. Pd
NIP : 198907082019031004

Berdasarkan hasil kajian isi instrumen penelitian yang diajukan oleh:

Nama : Asep Pirman
NIM : 1811290037

Menyatakan bahwa instrumen penelitian pada pedoman angket yang telah disusun sudah dikonsultasikan dan layak digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Strategi Membaca dengan Kemampuan Memahami Teks Bacaan pada Siswa Kelas IX di MTsN 1 Kota Bengkulu”**

Demikian keterangan validitas ini dibuat serta dapat dipertanggungjawabkan, selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 2022
Validator

Meddyan Heriadi, M. Pd.
NIP. 198907082019031004

INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Lembar Validasi Angket Strategi Membaca Pada Siswa MTsN 1 Kota Bengkulu

Nama Mahasiswa : Asep Pirman
NIM : 1811290037
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Nama Validator : Meddyan Heriadi, M. Pd
NIP : 198907082019031004

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap Instrumen Angket yang dikembangkan. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5=Sangat Baik
4=Baik
3=Cukup Baik
2=Kurang Baik
1=Tidak Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan

C. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	1. Kejelasan Judul Lembar Aspek				✓		
	2. Kejelasan Butir Pernyataan				✓		
	3. Kejelasan Petunjuk				✓		
Ketepatan Isi	Ketepatan Isi Dengan Pernyataan Yang Diharapkan						

Relevansi	Pernyataan Berkaitan Dengan Tujuan Penelitian			✓			
	Pernyataan Sesuai Dengan Aspek Yang Ingin Dicapai			✓			
Kevalidan Isi	Pernyataan Mengungkapkan Informasi Yang Benar			✓			
Teks	Pernyataan Berisi Satu Gagasan Yang Lengkap			✓			
	Pemilihan jenis dan ukuran huruf			✓			
	Penggunaan jarak (baris, alenia, dan karakter)			✓			
	Keterbacaan teks			✓			
Ketepatan Bahasa	Bahasa Yang Digunakan Mudah Dipahami						
	Bahasa Yang Digunakan Efektif						
	Penulisan Sesuai PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)						

D. Komentar Dan Saran

.....


.....

.....

.....

Bengkulu, 2022

Validator



Meddyan Heriadi, M. Pd.
NIP. 198907082019031004

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi (√) pada alternatif jawaban!

Ket : SS (sangat setuju)

S (setuju)

TS (tidak setuju)

STS (sangat tidak setuju)

48

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Penggunaan strategi membaca meningkatkan pemahaman terhadap teks bacaan?		√		
2	Menggunakan strategi membaca memudahkan menemukan informasi dalam teks bacaan?		√		
3	Guru memberikan informasi mengenai fungsi strategi membaca			√	
4	Saya mendapatkan informasi mengenai strategi membaca dari teman				√
5	Guru memberikan informasi mengenai jenis-jenis strategi membaca			√	
6	Saya mengetahui semua jenis-jenis strategi membaca			√	
7	Saya cuman mengetahui dua jenis strategi membaca			√	
8	Menggunakan strategi membaca meningkatkan kualitas membaca		√		
9	Membaca tanpa menerapkan strategi membaca sulit untuk memahami teks bacaan		√		
10	Menerapkan strategi membaca dalam kegiatan membaca meningkatkan hasil pembelajaran		√		
11	Saya selalu menggunakan strategi membaca saat membaca			√	
12	Saya cuman mengguakan stratgei membaca untuk membaca buku pembelajaran saja		√		
13	Saya menggunakan strategi membaca saat membaca bersama teman-teman saja			√	
14	Saya menerapkan strategi membaca untuk membaca Koran, majala dan komik saja			√	

15	Menggunakan strategi membaca membuat saya senang membaca	✓		
16	Strategi membaca memudahkan saya dalam menemukan informasi di dalam teks bacaan		✓	
17	Saya sering membaca buku pelajaran		✓	
18	Saya sering meluangkan waktu untuk membaca		✓	
19	Sebelum tidur saya sering membaca		✓	
20	Sebelum mengerjakan soal ujian saya membaca buku terlebih dahulu	✓		

Selamat Mengerjakan !

Manfaat Mendongeng bagi Anak

(1) Pada zaman yang serba canggih seperti sekarang, kegiatan mendongeng di mata anak-anak [...] tidak populer lagi. (2) Sejak bangun hingga [...] tidur, mereka dihadapkan pada televisi yang menyajikan beragam acara, mulai dari film kartun, kuis, hingga sinetron yang acap kali bukan tontonan yang pas untuk anak. (3) Kalau pun mereka bosan dengan acara yang [...], mereka dapat pindah pada permainan lain seperti video game. (4) Kedati demikian, kegiatan mendongeng sebetulnya bisa memikat dan mendatangkan banyak manfaat, bukan hanya untuk anak-anak tetapi juga orang tua yang mendongeng untuk anaknya. (5) Kegiatan ini dapat mempererat ikatan komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak.

(6) Para pakar-pakar menyatakan beberapa ada manfaat lain yang dapat dikeruk dari kegiatan mendongeng ini. (7) Pertama, anak dapat mengasah daya pikir dan imaji. (8) Hal yang belum tentu dapat terpenuhi bila anak hanya menonton dari **television**. (9) Anak dapat membentuk **visualis** sendiri dari cerita yang didengarkan. (10) Ia dapat membayangkan seperti apa tokoh-tokoh maupun situasi yang muncul dari dongeng tersebut.

(11) Lama-kelamaan anak dapat melatih kreativitas dengan cara ini. (12) Kedua, cerita atau dongeng merupakan media yang efektif untuk menanamkan berbagai nilai dan etik kepada anak, bahkan untuk menumbuhkan rasa empati. (13) Misalnya, nilai-nilai kejujuran, rendah hati, kesetiakawanan, kerja keras, maupun tentang berbagai kebiasaan sehari-hari seperti pentingnya makan sayur dan menggosok gigi. (14) Anak juga diharapkan dapat lebih mudah menyerap berbagai nilai tersebut karena Kak Agam di sini tidak bersikap memerintah atau mengurui, sebaliknya para tokoh cerita dalam dongeng tersebutlah yang diharapkan menjadi contoh atau teladan bagi anak. (15) Ketiga, dongeng dapat menjadi langkah awal untuk menumbuhkan minat baca. Setelah tertarik pada berbagai dongeng diceritakan Kak Agam, anak diharapkan mulai menumbuhkan data tank pada buku. (16) Diawali dengan buku-buku dongeng yang kerap didengarnya, lalu meluas pada buku-buku lain seperti buku pengetahuan, sains, agama, dan sebagainya.

40

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Gagasan utama dari paragraf dua adalah...
 - A. Mendongeng mempererat ikatan dan komunikasi antara anak dan orang tua
 - B. Banyak manfaat yang didapat dari kegiatan mendongeng
 - C. Mempererat komunikasi adalah salah satu manfaat dari mendongeng
 - D. Pakar menyatakan banyak manfaat dari membaca
 - E. Manfaat dari kegiatan membaca

2. Berikut ini kalimat yang mempunyai makna sama dengan kalimat (10) adalah...
 - A. Dapat dibayangkan olehnya, dongeng itu memunculkan tokoh-tokoh maupun situasi seperti apa
 - B. Aku bisa mengarang akan menjadi apa karakter maupun keadaan yang ada dalam dongeng tersebut
 - C. Dirinya menghayal, seperti apa kira-kira tokoh-tokoh yang akan bermunculan dalam dongeng tersebut
 - D. Entah apa yang dibayangkan olehnya, dalam dongeng tersebut bermunculan parah tokoh yang menarik
 - E. Dongeng tersebut akan memunculkan parah tokoh dan situasi cerita yang menarik bagi pembaca

3. Alasan penggunaan tanda baca yang tidak tepat pada kalimat (16) adalah...
 - A. Seharusnya tidak diberi tanda titik (.) pada setiap akhir kalimat yang meluas
 - B. Seharusnya tanda koma (,) tidak digunakan sebelum konjungsi lalu karena tidak berfungsi
 - C. Seharusnya penggunaan tanda titik koma (;) digunakan dalam perincian frasa dan klausa
 - D. Seharusnya diberikan tanda koma (,) setelah kata diawali sebagai bentuk jeda pelafalan
 - E. Seharusnya penggunaan tanda (.) sebelum kata lalu tidak digunakan karena tidak fungsional

4. Perbaiki yang tepat dari ketiga istilah yang dicetak tebal dalam paragraf ketiga adalah

- A. Imajiner, televisi, visualisasi
- B. Imajinasi, televisi, visualisasi
- C. Imajiner, televisi, visualisme
- D. Imajiner, television, visualisasi
- E. Imajinasi, televisi, visualisme

5. Berikut ini kalimat yang tepat untuk memperbaiki ketidakefektifan kalimat (6) adalah...

- A. Para pakar manfaat lain yang di dapat digali dari menyatakan beberapa ada kegiatan mendongeng ini
- B. Para-para pakar menyatakan beberapa ada manfaat lain yang dapat digali dari kegiatan medongeng ini
- C. Para pakar menyatakan ada beberapa manfaat lain yang dapat dikeruk dari kegiatan mendongeng ini
- D. Para pakar menyatakan ada beberapa manfaat lain yang dapat digali dari kegiatan medongeng ini
- E. Pakar-pakar menyatakan beberapa ada manfaat lain yang dapat dikeruk dari kegiatan mendongeng ini

Selamat mengerjakan !

Nama: Alisha Vicky Nayla
kelas: 9B

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi (✓) pada alternatif jawaban!

Ket: SS (sangat setuju)

S (setuju)

TS (tidak setuju)

STS (sangat tidak setuju)

62

No	Pertanyaan	Alternatif jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Penggunaan strategi membaca meningkatkan pemahaman terhadap teks bacaan?	✓			
2	Menggunakan strategi membaca memudahkan menemukan informasi dalam teks bacaan?	✓			
3	Guru memberikan informasi mengenai fungsi strategi membaca		✓		
4	Saya mendapatkan informasi mengenai strategi membaca dari teman		✓		
5	Guru memberikan informasi mengenai jenis-jenis strategi membaca		✓		
6	Saya mengetahui semua jenis-jenis strategi membaca			✓	
7	Saya cuman mengetahui dua jenis strategi membaca		✓		
8	Menggunakan strategi membaca meningkatkan kualitas membaca		✓		
9	Membaca tanpa menerapkan strategi membaca sulit untuk memahami teks bacaan	✓			
10	Menerapkan strategi membaca dalam kegiatan membaca meningkatkan hasil pembelajaran	✓			
11	Saya selalu menggunakan strategi membaca saat membaca		✓		
12	Saya cuman menggunakan strategi membaca untuk membaca buku pembelajaran saja	✓			
13	Saya menggunakan strategi membaca saat membaca bersama teman-teman saja		✓		
14	Saya menerapkan strategi membaca untuk membaca Koran, majala dan komik saja			✓	

15	Menggunakan strategi membaca membuat saya senang membaca		✓		
16	Strategi membaca memudahkan saya dalam menemukan informasi di dalam teks bacaan	✓			
17	Saya sering membaca buku pelajaran		✓		
18	Saya sering meluangkan waktu untuk membaca			✓	
19	Sebelum tidur saya sering membaca				✓
20	Sebelum mengerjakan soal ujian saya membaca buku terlebih dahulu	✓			

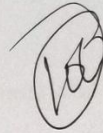
Selamat Mengerjakan !

Manfaat Mendongeng bagi Anak

(1) Pada zaman yang serba canggih seperti sekarang, kegiatan mendongeng di mata anak-anak [...] tidak populer lagi. (2) Sejak bangun hingga [...] tidur, mereka dihadapkan pada televisi yang menyajikan beragam acara, mulai dari film kartun, kuis, hingga sinetron yang acap kali bukan tontonan yang pas untuk anak. (3) Kalau pun mereka bosan dengan acara yang [...], mereka dapat pindah pada permainan lain seperti video game. (4) Kedati demikian, kegiatan mendongeng sebetulnya bisa memikat dan mendatangkan banyak manfaat, bukan hanya untuk anak-anak tetapi juga orang tua yang mendongeng untuk anaknya. (5) Kegiatan ini dapat mempererat ikatan komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak.

(6) Para pakar-pakar menyatakan beberapa ada manfaat lain yang dapat dikeruk dari kegiatan mendongeng ini. (7) Pertama, anak dapat mengasah daya pikir dan imaji. (8) Hal yang belum tentu dapat terpenuhi bila anak hanya menonton dari **television**. (9) Anak dapat membentuk **visualis** sendiri dari cerita yang didengarkan. (10) Ia dapat membayangkan seperti apa tokoh-tokoh maupun situasi yang muncul dari dongeng tersebut.

(11) Lama-kelamaan anak dapat melatih kreativitas dengan cara ini. (12) Kedua, cerita atau dongeng merupakan media yang efektif untuk menanamkan berbagai nilai dan etik kepada anak, bahkan untuk menumbuhkan rasa empati. (13) Misalnya, nilai-nilai kejujuran, rendah hati, kesetiakawanan, kerja keras, maupun tentang berbagai kebiasaan sehari-hari seperti pentingnya makan sayur dan menggosok gigi. (14) Anak juga diharapkan dapat lebih mudah menyerap berbagai nilai tersebut karena Kak Agam di sini tidak bersikap memerintah atau menggurui, sebaliknya para tokoh cerita dalam dongeng tersebutlah yang diharapkan menjadi contoh atau teladan bagi anak. (15) Ketiga, dongeng dapat menjadi langkah awal untuk menumbuhkan minat baca. Setelah tertarik pada berbagai dongeng diceritakan Kak Agam, anak diharapkan mulai menumbuhkan data tarik pada buku. (16) Diawali dengan buku-buku dongeng yang kerap didengarnya, lalu meluas pada buku-buku lain seperti buku pengetahuan, sains, agama, dan sebagainya.



Jawablah pertanyaan di bawah ini !

1. Gagasan utama dari paragraf dua adalah...
 - A. Mendongeng mempererat ikatan dan komunikasi antara anak dan orang tua
 - B. Banyak manfaat yang didapat dari kegiatan mendongeng
 - C. Mempererat komunikasi adalah salah satu manfaat dari mendongeng
 - D. Pakar menyatakan banyak manfaat dari membaca
 - E. Manfaat dari kegiatan membaca

2. Berikut ini kalimat yang mempunyai makna sama dengan kalimat (10) adalah...
 - A. Dapat dibayangkan olehnya, dongeng itu memunculkan tokoh-tokoh maupun situasi seperti apa
 - B. Aku bisa mengarang akan menjadi apa karakter maupun keadaan yang ada dalam dongeng tersebut
 - C. Dirinya menghayal, seperti apa kira-kira tokoh-tokoh yang akan bermunculan dalam dongeng tersebut
 - D. Entah apa yang dibayangkan olehnya, dalam dongeng tersebut bermunculan parah tokoh yang menarik
 - E. Dongeng tersebut akan memunculkan parah tokoh dan situasi cerita yang menarik bagi pembaca

3. Alasan penggunaan tanda baca yang tidak tepat pada kalimat (16) adalah...
 - A. Seharusnya tidak diberi tanda titik (.) pada setiap akhir kalimat yang meluas
 - B. Seharusnya tanda koma (,) tidak digunakan sebelum konjungsi lalu karena tidak berfungsi
 - C. Seharusnya penggunaan tanda titik koma (;) digunakan dalam perincian frasa dan klausa
 - D. Seharusnya diberikan tanda koma (,) setelah kata diawali sebagai bentuk jeda pelafalan
 - E. Seharusnya penggunaan tanda (,) sebelum kata lalu tidak digunakan karena tidak fungsional

4. Perbaikan yang tepat dari ketiga istilah yang dicetak tebal dalam paragraf ketiga adalah

- A. Imajiner, televisi, visualisasi
- B. Imajinasi, televisi, visualisasi
- C. Imajiner, televisi, visualisme
- D. Imajiner, television, visualisasi
- E. Imajinasi, televisi, visualisme

5. Berikut ini kalimat yang tepat untuk memperbaiki ketidakefektipan kalimat (6) adalah...

- A. Para pakar manfaat lain yang di dapat digali dari menyatakan beberapa ada kegiatan mendongeng ini
- B. Para-para pakar menyatakan beberapa ada manfaat lain yang dapat digali dari kegiatan medongeng ini
- C. Para pakar menyatakan ada beberapa manfaat lain yang dapat dikeruk dari kegiatan mendongeng ini
- D. Para pakar menyatakan ada beberapa manfaat lain yang dapat digali dari kegiatan medongeng ini
- E. Pakar-pakar menyatakan beberapa ada manfaat lain yang dapat dikeruk dari kegiatan mendongeng ini

Selamat mengerjakan !

**Pembagian Angket Strategi Membaca dan Soal Tes
Kemampuan Memahami Teks Bacaan di Siswa Kelas IX B**



Skripsi Asep Pirman

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

21 %
INTERNET SOURCES

8 %
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	10%
2	media.neliti.com Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%
8	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%

10 123dok.com <1 %
Internet Source

11 siducat.org <1 %
Internet Source

12 www.researchgate.net <1 %
Internet Source

13 tdcorrige.com <1 %
Internet Source

14 garuda.kemdikbud.go.id <1 %
Internet Source

15 ejurnal.bunghatta.ac.id <1 %
Internet Source

16 ecampus.imds.ac.id <1 %
Internet Source

17 journal.stitpemalang.ac.id <1 %
Internet Source

18 journal2.unusa.ac.id <1 %
Internet Source

19 repository.usd.ac.id <1 %
Internet Source

20 eprints.unm.ac.id <1 %
Internet Source

21 journal.feb.unmul.ac.id <1 %
Internet Source

- | | | |
|----|--|------|
| 22 | Tri Turnadi, Muhammad Kristiawan, Rambat Nur Sasongko, Bogy Restu Ilahi.
"Implementation of Physical Education Learning in Public Junior High Schools during the Covid 19 Pandemic in Lubuklinggau City",
Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 2021
Publication | <1 % |
| 23 | ejurnal.unim.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 24 | repository.upstegal.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 25 | etheses.iainkediri.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 26 | jsk.farmasi.unmul.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 27 | repositorio.une.edu.pe
Internet Source | <1 % |
| 28 | repository.ar-raniry.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 29 | repository.iainpare.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 30 | eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 31 | repository.unika.ac.id
Internet Source | <1 % |

		<1 %
32	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
34	eprints.undip.ac.id Internet Source	<1 %
35	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	<1 %
36	inferensi.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
37	bappelitbangda.bandungbaratkab.go.id Internet Source	<1 %
38	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	<1 %
39	fexdoc.com Internet Source	<1 %
40	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
41	ptki.onesearch.id Internet Source	<1 %
42	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %

43	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
44	Ririn Dewanti Dian Samudera Indriani, Merah Purnama Sari. "Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Kerja Pada Distributor Multi Level Marketing (MLM) K-Link Cabang Sidoarjo", Psikologia : Jurnal Psikologi, 2016 Publication	<1 %
45	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
46	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1 %
47	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
48	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
49	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
50	manajemen.fe.um.ac.id Internet Source	<1 %
51	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
52	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

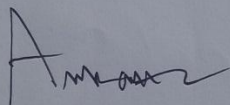
Exclude quotes On

Exclude matches Off

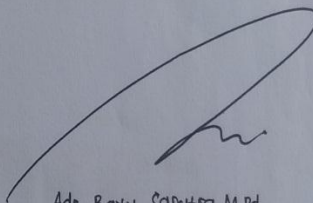
Exclude bibliography On

Mengetahui,
Koordinator Prodi

Bengkulu, Januari 2023
Admin Prodi



Vebbi Andra, M.Pd.
NIP. 198502272011011009



Ade Bayu Saputra, M.Pd.